

**ANALISIS KESIAPAN MAHASISWA PGMI ANGKATAN 2019
MA'HAD AL-JAMI'AH IAIN CURUP UNTUK MENJADI GURU
YANG REVOLUSIONER ABAD KE- 21**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata – 1 (S1)
Dalam Ilmu Tarbiyah



OLEH:

TANIA WATA WARDANA

NIM. 19591234

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH
IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
TAHUN 2023**

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Bapak Rektor IAIN Curup

Di-

Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah dilaksanakan pemeriksaan dan perbaikan dari pembimbing terhadap skripsi ini, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudari **TANIA WATA WARDANA** yang berjudul "**ANALISIS KESIAPAN MAHASISWA PGMI IAIN CURUP UNTUK MENJADI GURU YANG REVOLUSIONER ABAD KE – 21**" sudah dapat diajukan dalam sidang munaqosah program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikianlah permohonan ini kami ajukan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

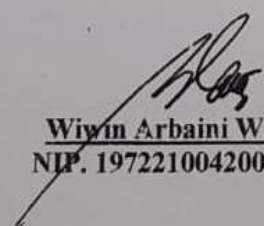
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh


Curup, Juni 2023

Mengetahui,

Pembimbing I

Pembimbing II


Wiyin Arbaini W, M.Pd.
NIP. 1972210042003122003


Anisya Septiana, M.Pd.
NIP. 2020099002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN CURUP)

FAKULTAS TARBIYAH

Jl. Dr. A.K. Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 210104 kulu pos 39119
Website/Facebook: iain Curup, Email: iaincurup@gmail.com

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor : **804** /In.34/F.TAR/I/PP.00.9/ /2023

Nama : **Tania Wata Wardana**
Nim : **19591234**
Fakultas : **Tarbiyah**
Prodi : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**
Judul : **Analisis Kesiapan Mahasiswa PGMI Angkatan 2019 Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup Untuk Menjadi Guru Yang Revolutioner Abad Ke- 21**

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

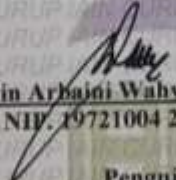
Hari/ Tanggal : **Jum'at, 14 Juli 2023**
Pukul : **13.30 – 15.00 WIB.**
Tempat : **Ruang 2 Gedung Munaqasyah Fakultas Tarbiyah**


Dan telah diterima untuk melengkapi sebagian syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Tarbiyah.

TIM PENGUJI

Ketua,

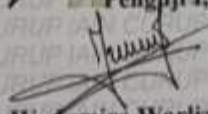
Sekretaris,

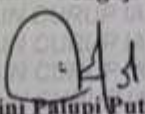

Wiwin Arbaini Wahyuningsih, M. Pd.
NIP. 19721004 200312 2 003


Anisva Septiana, M.Pd
NIDN. 2020099002

Penguji I,

Penguji II,


Dr. Hj. Jumira Warlizasusi, M. Pd
NIP. 19660925 199502 2 001


Dini Palupi Putri, M. Pd.
NIP. 19881019 201503 2 009

Mengesahkan
Dekan Fakultas Tarbiyah

Prof. Dr. H. Hamebkubuwono, M. Pd.
NIP. 19650826-199903 1 001

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tania Wata Wardana
NIM : 19591234
Fakultas : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulisan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah dditulis atau di terbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebut dalam referensi.

Dengan demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, Juni 2023
Penulis,

Tania wata wardana
NIM.19591234

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah Robbil Aalamiin, puji syukur atas kehadiran Allah *Subhanahu wa Ta'ala*. semoga Allah Yang Mahakuasa senantiasa melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya kepada kita, sehingga mampu untuk menjalankan tugas sebagai Khalifah di muka bumi.

Allahumma Sholli 'ala Sayyidina Muhammad, shalawat beriring salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan Baginda *Rasulullah Shallallahu 'alaihi wasallam*. Sang revolusioner, sang pemimpin, sang pencerah bagi umat Islam.

Penulis menyadari bahwa kemampuan dan pengetahuan penulis sangat terbatas namun, dengan adanya bimbingan dan arahan serta motivasi dari berbagai pihak sangat membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan banyak terimakasih sedalam-dalamnya kepada pihak yang telah berjasa dalam penulisan skripsi ini, kepada semua yang tercinta dan tersayang:

1. Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I., selaku Rektor IAIN Curup.
2. Dr. Muhammad Istan SE., M.Pd., selaku Wakil Rektorat I IAIN Curup.
3. Dr. KH. Ngadri Yusro, M.Ag., selaku Wakil Rektorat II IAIN Curup.
4. Dr. Fakhrudin, M.Pd.I., selaku Wakil Rektorat III IAIN Curup.
5. Prof Dr. H. Hamengkubuwono, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup.

6. Ibu Tika Meldina, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Curup.
7. Dra. Ratnawati, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Akademik.
8. Ibu Wiwin Arbaini Wahyuningsih, M.Pd., selaku pembimbing I yang telah memberikan banyak bimbingan, arahan dan motivasi dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Dan Ibu Anisya Septiana, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing II yang selalu meluangkan waktunya dan membimbing serta mengajarkan kepada penulis dengan teliti dan cermat, serta nasihat-nasihat beliau yang menggetarkan hati untuk menjalankan kehidupan yang penuh dengan ujian.
9. Umi dan Ustadz/Ustadzah, Murobbi dan Murobbiyah Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup yang selalu memberikan nasihat dan motivasi dalam penulisan skripsi.
10. Selaku penguji I yang telah banyak memberikan pengarahan dan bimbingan serta segala sesuatu yang terbaik untuk skripsi ini.
11. Selaku penguji II yang telah banyak memberikan masukan dan petunjuk yang terbaik untuk skripsi ini.
12. Seluruh Bapak/Ibu Dosen yang telah mendidik, memotivasi, dan memberikan banyak ilmu yang berguna agar menjadi pribadi yang tangguh dan bermartabat.

Semoga bantuan yang tidak ternilai harganya ini mendapat imbalan disisi Allah *Subhanahu wa Ta'ala* sebagai amal ibadah, *Aamiin*.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat penulis harapkan demi perbaikan-perbaikan kedepan. *Aamiin Yaa Rabbal 'Alamiin.*

Curup, Juni 2023
Penulis

Tania wata wardana
NIM. 19591234

MOTTO

**“Hidup Ini Bukan Tentang Siapa Yang Terbaik
Tetapi Tentang Siapa Yang Mau Berbuat Baik”**

PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta Hidayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Karyaku ini aku persembahkan untuk orang terkasih.

1. Teristimewa untuk orang yang paling aku cintai dan aku sayangi yaitu ibuku yang tersayang (Ibu Yulia Erwati) dan Ayahku cinta ku (Bapak Kuri'a) yang telah membesarkanku dengan penuh kasih dan sayang yang tak akan mungkin aku dapatkan dari siapapun. *aku sangat mencintaimu mak,ayah* terima kasih untuk semua do'a yang paling istimewa yang selalu engkau langitkan untukku sehingga aku dapat menyelesaikan semua urusanku dengan baik.Semoga dengan persembahan ini Allah memberikan hidayah dan pengampunan atas dosa yang pernah dilakukan, semoga anakmu ini selalu dipermudah dalam setiap langkah dan sukses dunia sampai akhirat.
2. Kedua untuk yang tersayang dan aku banggakan yaitu Adikku (Windi Wijayanti) yang selalu menemaniku, walau tidak secara langsung karena terpisah jarak dan memberikan motivasi yang hebat, suka menghibur dan yang selalu mendengarkan kakak perempuannya ini bercerita, terimakasih romaa ku dan juga kakakku yang aku cintai dan segani (Kabul Budiman) yang selalu mendoakan, menjaga kami adik adiknya dan mensupport baik secara materil ataupun cinta dan kasih sayang terimakasih aak bul.
3. Untuk keluarga besar Ayah dan Ibuku, terima kasih atas dukungan, bantuan, semangat dan do'a untuk kelancaran perjalanan hidup ini.
4. Untuk teman - teman seperjuanganku (Anan niya, mbak Lesi kartini, Salsavela, Lia pitria ningsih, Peni nopiyanti, Resi ayu, Aprija, Sulinda, dan lain - lain yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terima kasih untuk support yang selalu kalian berikan.
5. Untuk sesepuh asrama fatimah
6. Untuk Mbak-mbakku tersayang (Mbak Dwi Apriyaningsih, Yuk Wiwit widho nengsih, Yuk Tri Gustia dan lainnya) dan adik adikku (tsulist agustin, selly, lina, angel okta) di asrama ma'had terima kasih sudah menghibur dan mensupport penuh selama proses skripsi ini.
7. Seluruh teman sejawat, teman yang banyak memberikan manfaat kepada penulis, terkhusus teman-teman di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup.
8. Seluruh teman seperjuangan program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang selalu menjadi semangat dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya.
9. Almamater IAIN Curup yang saya banggakan.

ANALISIS KESIAPAN MAHASISWA PGMI ANGKATAN 2019 MA'HAD AL-JAMI'AH IAIN CURUP UNTUK MENJADI GURU YANG REVOLUSIONER ABAD KE- 21

ABSTRAK

Pada abad ke - 2 muncul teknologi baru yang mengakibatkan perubahan luar biasa di semua bidang tidak terkecuali pendidikan. Apabila fungsi guru hanya sebatas transfer ilmu kepada siswa atau hanya sekedar mengajar saja di dalam kelas, maka perannya akan tergantikan oleh teknologi, Teknologi terus berubah, menjadi lebih cepat atau lebih murah namun saat ini masih banyak guru yang resisten terhadap perkembangan teknologi sekalipun dunia pendidikan telah bertransformasi secara optimal, sehingga kesiapan untuk menjadi guru sangat diperlukan mahasiswa PGMI IAIN curup. siswa yang dipersiapkan untuk menjadi instruktur masa depan bagi siswa di SD/MI adalah mahasiswa di Fakultas Tarbiyah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Mahasiswa perlu memiliki keterampilan dan informasi yang diperlukan untuk menjadi guru yang berkualitas. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar kesiapan mahasiswa PGMI Angkatan 2019 Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup untuk menjadi calon guru revolusioner abad ke-21.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan Mixmethod yaitu memadukan dua pendekatan sekaligus yaitu kuantitatif dan kualitatif sehingga diharapkan menghasilkan data yang lebih akurat. Adapun sumber data penelitian ini adalah seluruh Mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) fakultas tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup Angkatan 2019 yang berkediaman di asrama Ma'had Al Jami'ah berjumlah 20 Mahasiswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah instrumen angket, pedoman wawancara dan dokumentasi. validasi instrumen dengan menggunakan validasi ahli. Selanjutnya data di analisis dengan menggunakan analisis deskriptif.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil kesimpulan bahwa: 0 mahasiswa sangat tidak siap (STS) artinya dari 20 responden tidak ada mahasiswa yang sangat tidak siap, 0 mahasiswa tidak siap (TS) artinya dari 20 responden tidak ada mahasiswa yang tidak siap, 3 mahasiswa kurang siap (KS) artinya terdapat 3 mahasiswa dari 20 responden yang kurang siap, 15 mahasiswa Siap (S) artinya terdapat 15 mahasiswa dari 20 responden yang siap, dan 2 mahasiswa sangat siap (SS) artinya terdapat 2 mahasiswa dari 20 responden yang sangat siap untuk menjadi calon guru pgmi revolusioner abad ke – 21.. Di analisis lebih lanjut melalui hasil wawancara kepada beberapa mahasiswa mengenai kesiapan untuk menjadi guru revolusioner abad ke – 21 Sehingga dapat di tarik kesimpulan bahwa Kesiapan Mahasiswa PGMI IAIN Curup angkatan 2019 untuk menjadi guru revolusioner abad ke – 21 berada pada kategori sangat sesuai atau siap sebagai calon tenaga pendidik.

Kata Kunci : *Kesiapan, Calon guru, guru revolusioner, guru transformatfi*

DAFTAR ISI

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	i
KATA PENGANTAR.....	i
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	x
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	11
C. Rumusan Masalah	12
D. Tujuan Penelitian	12
E. Manfaat Penelitian	12
BAB II LANDASAN TEORI	14
A. Kajian Teoritis.....	14
1 Kesiapan	14
2 Mahasiswa	18
3 Guru Revolusioner	20
4 Pembelajaran abad 21	30
5 Guru Transformatif.....	37
B. Penelitian Relevan.....	41
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	49
A. Jenis Penelitian.....	49
B. Tempat dan Waktu Penelitian	51
C. Populasi dan Sample	52
D. Sumber Data.....	52

E. Teknik Pengumpulan Data.....	53
F. Teknik Analisis Data.....	59
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	65
A. Kondisi Objektif Mahad Al-Jamiah IAIN Curup	65
B. Hasil Penelitian	75
C. Pembahasan.....	88
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	97
A. Kesimpulan	97
A. Saran.....	99
DAFTAR PUSTAKA	100
LAMPIRAN.....	103

DAFTAR TABEL

2.1 Perbandingan Kompetensi Permendiknas dan Abad Ke 21.....	34
3.1 Kriteria Penskoran Menggunakan Teori Likert.....	55
3.2 Kisi-kisi Angket.....	56
3.3 Rumus Kategori.....	60
3.4 kriteria Interpretasi Skor Berdasarkan Interval.....	61
4.1 Jumlah Mahasantri Ma’had Al-Jami’ah IAIN Curup.....	73
4.2 Data Mahasantri PGMI 2019 Ma’had.....	74
4.3 Distribusi Frekuensi.....	77

DAFTAR GAMBAR

4.1 Grafik Frekuensi Data Mahasiswa.....	78
4.2 Gambar Video Pembelajaran dan Pembuatan PPT.....	91

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan berasal dari bahasa Yunani yaitu *paedagogy* yang artinya anak yang pergi untuk mencari ilmu dan pulang dari sekolah, dalam bahasa Inggris pendidikan melainkan istilah dari *to educate* yang berarti memperbaiki moral dan melatih intelektual. Usaha sadar dan terancang untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa mengembangkan potensi dirinya secara aktif untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dalam bermasyarakat, bangsa dan negara merupakan pengertian dari pendidikan itu sendiri.¹

Pendidikan berperan penting dalam membantu peserta didik untuk menumbuhkan kembangkan potensi-potensi kemanusiaannya. Pemahaman pendidik terhadap sifat hakikat manusia akan membentuk karakteristik manusia. Pendidikan agama sangat diperlukan oleh manusia untuk mencapai kualitas pendidikan yang lebih baik yang di dalamnya berperan penting bagi kehidupan manusia selain pendidikan yang didapat dari sekolah. Pendidikan adalah tindakan yang disengaja untuk mengajar anak-anak bagaimana beradaptasi dengan lingkungan mereka sebaik mungkin sehingga mereka dapat berpartisipasi dalam kehidupan komunal.

¹ Reskia,S.,Herlina, Zulfuraini, *pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap prestasi belajar siswa di SDN Inpres I Birobuli* (Media Publikasi Prodi PGSD, 2014) 2(2), 82-93.

Dapat dikatakan bahwa pendidikan adalah proses antara stimulus (guru) dan respon (siswa) dalam kegiatan pembelajaran formal, informal, dan tidak terstruktur. Guru adalah motor penggerak di balik perubahan pendidikan karena tanpa partisipasi mereka, semua upaya untuk memperbaiki dunia pendidikan dan inisiatif perubahan yang tidak menyentuh kehidupan guru tidak akan mengubah banyak hal, guru adalah dalang perubahan pendidikan karena tanpa keterlibatan mereka, setiap upaya untuk memperbaiki dunia pendidikan, guru adalah garda terdepan dan pelaku perubahan dalam dunia pendidikan.²

Guru sebagai ujung yang runcing dari bambu untuk meningkatkan mutu pendidikan dalam kegiatan pembelajaran. Fasilitator dalam mentransfer pengetahuan, keterampilan, dan sebagai motivator adalah peran utama seorang guru. Oleh sebab itu guru selalu diuntut untuk menambah dan memperkaya pengetahuan dan mampu menerapkan pengetahuan tersebut. Selain itu, guru juga ditegaskan untuk mempunyai sikap yang profesional dalam penguasaan ilmu dan pembuatan perangkat pembelajaran. Seorang guru yang memiliki kedalaman materi (pengetahuan) yang baik akan mampu mengkonstruksi elemen materi secara simultan dalam memori kerja, dan mampu menyampaikan materi dengan baik sesuai dengan kemampuan

² Sonia tri pamungkas dan rusi rusmiati, *Profesi keguruan di Era Revolusi Industri 4.0* (Bogor, 2022), 45.

peserta didik.³ dapat disimpulkan bahwa guru berperan penting dalam dunia pendidikan sebagai transfer ilmu pengetahuan dengan selalu memperkaya Pengetahuan baru baik model pembelajaran, media pembelajaran, perangkat, dan pengelolaan kelas sesuai dengan perkembangan era pendidikan sekarang yaitu pendidikan abad ke- 21 yang berkaitan dengan pemanfaatan ilmu teknologi dan informasi.

Sehubungan dengan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) di bidang pendidikan, yang telah menyebabkan semakin bersatunya dimensi pemersatu "ruang dan waktu" dan telah menjadi faktor penentu laju dan keberhasilan penguasaan manusia terhadap ilmu pengetahuan dan teknologi. Guru menghadapi masalah di abad kedua puluh satu: mereka harus mampu merancang sistem pendidikan yang dapat membantu pemikir mengembangkan informasi dan sumber daya mental yang diperlukan untuk membangun tatanan sosial dan ekonomi.

Dalam konteks pendidikan abad ke - 21, sebagian pihak yang memandangnya sebagai peluang, sebagian lainnya memandangnya sebagai tantangan, hambatan, atau memiliki cara lain untuk menyikapinya, tergantung pada kemampuan individu tersebut. Dari uraian ini ditemukan tantangan sebagai pendidik pada abad ke - 21 dalam menghadapi beberapa problem pendidikan adalah mengarahkan pada perubahan model pendidikan,

³ Ekawati,M., Sohriati, E. *Kemampuan pedagogical Conten Knowledge (PCK) Mahasiswa dalam pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran RPP* (Journal pendidikan biologi. 2019), 18-23.

penggunaan teknologi dan informasi dalam menunjang proses pembelajaran, mempersiapkan keterampilan sumber daya manusia untuk abad 21. Oleh karena itu pentingnya melahirkan pendidik yang berjiwa up date, mengara kepada masa depan dan melebihi kompeten keprofesionalan atau lebih dikenal sebagai guru revolusioner, guru yang siap dan mantap diantaranya melalui pengemasan kesiapan calon guru sejak bangku perkuliahan S1. Hal ini guna untuk menyiapkan generasi baru pendidik sekolah dasar atau madrasah ibtidaiyah era revolusioner abad ke - 21.

Pemilihan guru sekolah dasar sebagai guru revolusioner ini tidak terlepas dari idiom di dunia pendidikan, selama ini yang paling tinggi adalah “guru profesional” sesuai UU No.14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen menjelaskan guru profesional adalah guru dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.⁴ guru revolusioner di dalam buku siapkah saya menjadi guru SD revolusioner ? adalah guru yang selalu berorientasi kepada perubahan yang mendasar, radikal dan menyeluruh.

Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa guru revolusioner adalah guru impian, guru komplit dan derajatnya diatas guru profesional. jika guru profesional itu hanya dalam tataran aturan, UUDG, regulasi, maka makna guru revolusioner itu lebih kepada sosok yang memiliki jiwa revolusi.

⁴ Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tentang Guru dan Dosen (*peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No 14 tahun 2005*, 14 sep 2016)

makna guru revolusioner adalah guru yang di dalam hati, pikiran dan jiwanya memiliki daya dobrak.

Kondisi di Indonesia saat ini membutuhkan guru revolusioner yang mampu melakukan perubahan dasar dan menyeluruh.⁵ Guru tersebut adalah sosok revolusioner yang memiliki daya dobrak tinggi dan menjadi garda depan perubahan. Hal ini tidak tanpa alasan, pendidikan dasar merupakan mula bibit padi dipupuk dan disiram sebelum di panen dan di produksi, maksudnya adalah dengan terarah nya anak disiapkan dari sekolah dasar atau madrasah itidaiyah maka akan tercipta generasi penerus bangsa yang baru dan berkualitas, untuk itu diperlukan guru atau pendidik yang didalam hatinya dan jiwanya memiliki daya dobrak ketulusan dan pengetahuan yang menyesuaikan dengan perkembangan ilmu-ilmu baru pada abad ini karena guru adalah transfer atau tangan yang menyuapi pengetahuan dan nilai-nilai kehidupan dasar.

Guru-guru di lembaga dasar seperti Madrasah Ibtidaiyah (MI) dan Sekolah Dasar (SD) adalah orang-orang yang penuh kasih sayang dan penuh kasih sayang. Karena murid diajarkan untuk menjadi gembira dan optimis setiap hari di sekolah, tidak ada melankolis atau kesal bagi mereka. Untuk melakukan tanggung jawab utamanya sebagai seorang pendidik, ia harus siap untuk mengajar. Pendidik inovatif yang dapat menyesuaikan pola pembelajaran, pendekatan, dan bekerja untuk memberikan proses pembelajaran yang mampu mengikuti perkembangan zaman.

⁵ Hamidullah ibda, dian marta wijayanti, *Siapakah Saya Menjadi Guru SD Revolusioner* (Ponorogo:kalam nusantara, 2014), 91.

Seorang guru harus siap dalam hal pemahaman mereka tentang materi, kemampuan mereka untuk menggunakan model pembelajaran dan metode yang diterapkan, dan kapasitas mereka untuk pengendalian diri fisik dan mental. Untuk siap menjadi instruktur dan mempraktikkan panggilan mereka secara ideal dan bertanggung jawab, calon guru SD/MI harus dipersiapkan sedini mungkin. Ketika seorang calon guru menghadiri kuliah perguruan tinggi, proses persiapan dimulai.

Mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah adalah mahasiswa yang disiapkan untuk menjadi calon pendidik SD/MI. Sebagai calon pendidik, memiliki bekal pengetahuan dan keahlian yang cukup merupakan kewajiban bagi seorang mahasiswa sebelum benar benar terjun ke institusi nyata. Agar dipersiapkan menjadi guru yang dapat memberikan informasi dan nilai serta memberikan contoh positif bagi anak, calon guru mensyaratkan bekal ini. Dibutuhkan persiapan yang kuat untuk menjadi guru revolusioner dengan jiwa yang menunjuk ke arah yang baru. Kematangan atau tingkat perkembangan yang sesuai untuk melakukan sesuatu dikenal sebagai kesiapan.

Kemampuan siswa untuk melakukan tugas-tugas guru selama praktik pengenalan lapangan dan pemahaman kompetensi yang harus dimiliki seorang guru dapat digunakan untuk mengukur kesiapan siswa untuk menjadi seorang guru. Penguasaan empat kompetensi guru menunjukkan kesiapan untuk memasuki profesi guru. Kompetensi pedagogik, kompetensi

kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional adalah empat kompetensi yang dibutuhkan untuk menjadi seorang guru. Keempat kompetensi tersebut masing-masing memiliki indikator berupa keterampilan berbeda yang perlu dimiliki seorang guru. Agar mahasiswa siap menjadi guru yang inovatif setelah lulus, sangat penting bagi mereka untuk memahami keterampilan ini dan bekerja untuk menyempurnakannya melalui pembelajaran dan latihan yang berkelanjutan.

Kesiapan seseorang dipengaruhi oleh banyak faktor. Kesiapan seorang calon guru dapat dipengaruhi oleh 2 (dua) faktor yang berbeda, yaitu: 1) Unsur internal, seperti bidang minat pendidikan, motivasi, kecerdasan, keahlian, dan bakat. 2) Elemen eksternal, seperti pengaruh dari tempat kerja dan konteks lain (seperti keluarga, kelas, dan teman sekelas); pengalaman-pengalaman yang didapatkan dari berbagai kegiatan yang menunjang terbentuknya kesiapan untuk menjadi seorang guru seperti Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).⁶

Kebutuhan akan guru pendidikan dasar yang terlatih, setidaknya lulusan universitas, tersebar luas (S1). Menurut Permendikbud Nomor 62 Tahun 2013 tentang Sertifikasi Guru Dalam Jabatan Bagi Guru Penataan Pasal 1 yang menyatakan bahwa (1) Guru dalam jabatan adalah guru yang sudah memiliki sertifikat pendidik namun dipindahkan untuk mengajar mata pelajaran lain atau guru kelas yang tidak sesuai dengan sertifikat pendidiknya,

⁶ Yuniasari & djazaki, *pengaruh minat menjadi guru, lingkungan keluarga, dan praktik pengalaman lapangan (PPL) terhadap kesiapan menjadi guru akuntansi mahasiswa pendidikan akuntansi ANGKATAN 2013 FE UNY* (Yogyakarta, journal pendidikan akuntansi indonesia 2017), 78-91.

guru SD/MI wajib memiliki PGSD/PGMI (2). Proses pemberian sertifikat pendidik kedua kepada instruktur in-service dikenal sebagai sertifikasi guru in-service. (3) Perguruan tinggi yang dipilih untuk melaksanakan prosedur sertifikasi disebut LPTK, atau Lembaga Pendidikan dan Tenaga Kependidikan. (4) Proses pelatihan guru bagi guru dalam jabatan untuk menerima kredensial nasional sesuai dengan kewajibannya atau yang diselenggarakan sebagai instruktur mata pelajaran atau guru kelas dikenal sebagai guru profesional (5). Sertifikasi adalah proses pemberian sertifikat pendidik untuk guru. Upaya pemerintah tentang hal itu harus direspon positif semua kalangan, terutama guru pendidikan dasar yang belum memenuhi kualifikasi akademik.

Dalam *buku siapkah saya menjadi guru SD revolusioner?* penulis berpendapat bahwa guru tidak cukup jika hanya menjadi teladan Karena guru harus sejati dan revolusioner. Artinya, spirit dan ruh guru dalam menjalankan tugas pendidikan harus jauh lebih dalam diperhatikan hal ini dikarenakan guru SD/MI yang memikul tugas berat dan menanggung beban moral terhadap orangtua siswa dan masyarakat jika gagal mencerdaskan siswa-siswi di sekolah. Secara fungsinya dapat disimpulkan bahwa guru sejati adalah mereka yang mengajar dengan penuh keikhlasan dan semangat revolusioner mendidik anak bangsa menyusuri era baru pendidikan.

Hal yang paling krusial bagi calon guru SD/MI adalah mempersiapkan mental dan fisik, selain meningkatkan kualitas guru. Untuk mencerdaskan negeri, guru harus revolusioner, jujur, memiliki etos kerja

yang kuat, dan memiliki semangat juang. Realitas situasi menunjukkan bahwa mengajar sekolah dasar secara signifikan lebih sulit daripada mengajar sekolah menengah atau sekolah menengah dan atas.

Guru revolusioner pada abad ke - 21 menjadi tujuan setiap guru dan calon guru pada abad ini, menjadi pendidik yang revolusioner dengan kompetensi pendidikan abad 21 yang menghendaki adanya perubahan (Transformatif) pada pola pembelajaran yang hendak diterapkan. Calon guru revolusioner abad ke - 21 harus memiliki ciri guru revolusioner dengan memenuhi kompetensi pendidik abad ke - 21, agar transfer ilmu dapat dilakukan dengan mudah dan menyenangkan karena mengikuti perkembangan zaman, pembelajaran kemudian tidak lagi membosankan dan siswa tidak hanya menjadi responder yang pasif. Akibatnya, guru mendorong dan memfasilitasi penggunaan inovasi digital siswa mereka untuk menemukan dan mengakses sumber belajar. Ini berfungsi sebagai motivasi bagi siswa untuk menjadi lebih terlibat dalam pendidikan mereka dan secara aktif mencari sumber pengetahuan melalui kemajuan teknologi untuk menciptakan kemampuan abad ke- 21 di dalamnya.

Judul Skripsi "Deskripsi Kesiapan Mahasiswa Sebagai Calon Pendidik di Jurusan Pendidikan Fisika Tahun 2014," menjabarkan penelitian terdahulu. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa siap angkatan kelulusan 2014 jurusan pendidikan fisika untuk menjadi calon pengajar. Mengkaji sejumlah penanda kesiapan guru lebih lanjut mengeksplorasi penelitian ini, khususnya: kompetensi pedagogik, kompetensi

kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Keempat kompetensi ini kemudian di jabarkan ke dalam beberapa sub indikator.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan bersifat deskriptif. Ke-91 mahasiswa yang membentuk Jurusan Pendidikan Fisika Angkatan 2014 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar menjadi sumber data penelitian ini. Instrumen untuk dokumentasi dan pengumpulan data kuesioner digunakan. Memanfaatkan indeks Aiken untuk mengevaluasi validitas instrumen, dan persentase kesepakatan untuk mengevaluasi reliabilitasnya.

Hasil observasi awal yang telah dilakukan pada bulan September 2022 pada mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah angkatan 2019 yang berkediaman di Ma'had Al-Jami'ah dilokasi PPL bahwa mahasiswa rata-rata sudah mengetahui tahapan dan unsur-unsur dalam mengajar tetapi mahasiswa belum menampilkan karakteristik mengajar revolusioner abad ke-21 tersebut secara optimal.⁷ Mahasiswa yang dipersiapkan untuk menjadi instruktur masa depan bagi siswa di sekolah dasar atau MI adalah siswa di fakultas Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyah. Mahasiswa perlu memiliki keterampilan dan informasi yang diperlukan untuk menjadi guru yang berkualitas. Agar dipersiapkan menjadi guru yang dapat memberikan informasi dan nilai serta memberikan contoh positif bagi anak, calon guru mensyaratkan bekal ini.⁸

⁷ Hasil Observasi selama bulan september 2022 (Asrama Ma'had Al-Jami'ah)

⁸ Sri endang budi astuti, 2018, *skripsi Deskripsi Kesiapan ahasiswa Sebagai Calon Pendidik d jurusan pendidikan fisika tahun 2014.*

Berdasarkan latar belakang di atas, maka perlu dilakukan penelitian untuk melihat sejauh mana kesiapan mahasiswa PGMI IAIN Curup untuk menjadi guru revolusioner abad ke- 21 yang siap memulai perubahan atau pembaharuan ke arah yang lebih maju. pemilihan mahasiswa pgmi dikarenakan mahasiswa pgmi adalah calon guru kelas yang banyak dan lama berhubungan secara langsung selama ½ hari kepada siswa atau anak anak sekolah dasar selain orang tua dirumah. Meskipun tidak sepenuhnya guru namun guru kelaslah yang anak anak percaya dan terus ditiru.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah kesiapan mahasiswa pada pembelajaran abad ke - 21 untuk menjadi calon guru revolusioner sedangkan penelitian terdahulu adalah pada kesiapan mahasiswa untuk menjadi guru fisika. Penelitian ini hanya dibatasi untuk menganalisis kesiapan mahasiswa program studi pendidikan guru madrasah ibtidaiyah angkata 2019 Institut Agama Islam Negeri Curup yang tinggal di asrama Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup untuk menjadi guru revolusioner abad 21.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka penulis membatasi masalah yang akan diteliti hanya pada masalah yang ingin diungkap agar penelitian ini dapat terarah dan tercapai sesuai tujuan penelitian. Dengan fokus penelitian yaitu kesiapan mahasiswa PGMI sebagai calon guru revolusioner abad ke- 21 dalam artian calon guru revolusioner abad ke- 21 harus mempunyai kesiapan yang baik melalui penguasaan pada kompetensi guru

abad ke- 21. Mahasantri Ma'had AL-Jami'ah Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah angkatan 2019 yang telah mengampuh Mata Kuliah Praktik Pengenalan Lapangan (PPL) Tahun Akademik 2022/2023.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus penelitian di atas dapat diuraikan pertanyaan peneliti adalah bagaimana kesiapan mahasiswa PGMI IAIN Curup dalam menyiapkan diri sebagai guru revolusioner abad ke-21 ?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian dari pertanyaan peneliti tersebut adalah untuk mengetahui kesiapan mahasiswa PGMI IAIN Curup menjadi calon guru revolusioner abad ke-21.

E. Manfaat Penelitian

Dari penelitian yang dibuat diharapkan mampu memberi manfaat dalam penulisnya, diantaranya adalah :

1. Manfaat Secara Teoritis
 - a. Penelitian ini diperlukan sebagai kebaikan keilmuan didunia pendidikan.
 - b. Penelitian ini diharapkan sebagai bahan pertimbangan dan dapat dijadikan bahan penelitian selanjutnya
2. Manfaat Secara Praktis
 - a. Bagi peneliti, untuk menambah pengetahuan dan banyak sekali wawasan mengenai taktik bagi calon guru

- b. Bagi universitas, hasil penelitian ini bisa digunakan untuk memberikan masukan terhadap pihak kampus, terutama citra bagi pengajar dalam mempersiapkan mahasiswa dalam menghadapi tantangan dalam dunia pendidikan abad ke-21 .

3. Manfaat Bagi Peneliti

- a. Dapat menambah pengetahuan ilmiah dalam kegiatan dan memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan dari Program Studi Pendidikan Guru Tarbiyah Fakultas Madrasah Ibtidaiyah Universitas Tarbiyah Curup.
- b. Untuk meningkatkan pengetahuan yang dipelajari peneliti selama periode penelitian untuk menggunakan dan memperluas pengalaman peneliti

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teoritis

Pada penelitian ini peneliti juga akan mengumpulkan teori teori terkait dengan kesiapan mahasiswa sebagai calon guru sehingga itu mendukung untuk penelitian yang akan dilakukan, berikut beberapa penjelasannya:

1. Kesiapan

a. Pengertian Kesiapan

Kesiapan adalah "persiapan untuk merespons atau bereaksi," khususnya kesediaan untuk melakukannya. Yang penting untuk diingat adalah bahwa emosi berasal dari dalam diri seseorang dan juga terhubung dengan kedewasaan, karena kedewasaan menunjukkan kesiapan untuk menggunakan kemampuan. Tingkat kesiapan seseorang menentukan apakah dia siap untuk menanggapi atau menanggapi suatu keadaan dengan cara tertentu. Proses pembelajaran perlu mempertimbangkan kesiapan ini dengan lebih serius.

Kesiapan adalah prasyarat untuk belajar berikutnya.⁹ Berbeda dengan Hamalik yang mengartikan kesiapan adalah keadaan kapasitas yang ada pada diri siswa dalam hubungan dengan tujuan pengajaran

⁹ Slameto, 2010, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta), 114.

tertentu.¹⁰ Soemanto mengatakan ada orang yang mengartikan readiness sebagai kesiapan atau kesediaan seseorang untuk berbuat sesuatu.

Kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberi respon dalam cara tertentu terhadap situasi. Kesiapan adalah kondisi seseorang secara keseluruhan yang dapat membuatnya siap untuk dapat memberikan respon atau jawaban dalam suatu cara tertentu terhadap suatu situasi yang dihadapinya.¹¹ Kesiapan merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang baik fisik, mental dan perlengkapan belajar. Kesiapan fisik yang meliputi tenaga yang cukup dan kesehatan yang baik serta kesiapan mental yang meliputi minat dan motivasi yang cukup untuk melakukan suatu kegiatan.¹²

Penyesuaian kondisi suatu saat akan berpengaruh pada respons atau kecenderungan untuk memberi respons.¹³

Kondisi tersebut mencakup setidaknya 3 aspek yaitu:

- a) Kondisi fisik, mental dan emosional
- b) Kebutuhan-kebutuhan, motif dan tujuan.
- c) Keterampilan, pengeahuan dan pengertian yang lain yang telah dipelajari.

¹⁰ Oemar Hamalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 41.

¹¹ Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta:Rineka Cipta, 2010), 65.

¹² Dalyono. M, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), 113.

Kesehatan mental, tubuh, dan emosional seseorang, persyaratan dan tujuan yang memotivasi, serta keterampilan, pengetahuan, dan pengalaman, semuanya berperan dalam menentukan kesiapan untuk menjadi seorang guru. Jika seseorang memenuhi sejumlah kriteria, termasuk kriteria kecerdasan dan kedewasaan, mereka dianggap siap. Dengan demikian, kesiapan untuk menjadi pendidik atau instruktur yang menunjukkan bahwa siswa telah memenuhi prasyarat yang diperlukan untuk melakukannya.

Untuk melakukan tindakan untuk mengkomunikasikan atau mengirimkan pengetahuan kepada siswa secara jujur untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, seorang guru harus siap secara fisik dan mental untuk tugas mengajar. Maka dapat disimpulkan bahwa kesiapan guru merupakan suatu keadaan yang menunjukkan adanya rasa siap baik secara fisik maupun mental berupa pengetahuan dan ketrampilan yang dimiliki yang ikhlas disalurkan.

b. Faktor-faktor Kesiapan

Kapasitas untuk memahami bidang, minat, bakat, keselarasan dengan hasil yang diinginkan, dan sikap profesional semuanya berperan dalam kesiapan seseorang untuk menjadi seorang guru. Karakteristik pendukung kesiapan untuk menjadi guru juga meliputi tekad, semangat, dan lingkungan keluarga.

Menurut George faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja, yaitu:

- a. Faktor fisiologis, yaitu tingkah laku yang dapat terjadi apabila terjadi fungsi kerja yang baik pada organ-organ pengindra, sistem syaraf dan organ fisiologi yang lain. Maksudnya adalah faktor yang berhubungan dengan kondisi fisik, seperti keadaan jasmani dan fungsi jasmani, kondisi fisik yang sehat dan bugar akan memberi pengaruh positif terhadap kegiatan belajar, kemudian fungsi jasmani yang baik seperti panca indera yang memiliki peran besar dalam aktifitas belajar yaitu mata dan telinga akan menunjang pembelajaran dengan sempurna
- b. Faktor psikologis, yaitu aktifitas pekerjaan yang baik apabila seseorang memiliki motivasi yang baik pula serta terhindar dari konflik-konflik emosional, serta halangan psikologi. Artinya adalah kondisi psikologi seseorang yang berpengaruh besar pada proses belajar seperti kecerdasan, minat, sikap, dan bakat.
- c. Faktor pengalaman, yaitu proses kesiapan diri seseorang dapat dilihat dari pengalaman serta pengetahuan berupa informasi-informasi tentang pekerjaan yang sudah pernah ada pada dirinya.

Menurut Dalyono faktor kesiapan terbagi menjadi dua bagian yaitu¹⁴:

- a) Faktor internal yang meliputi kesehatan, intelegensi dan bakat, minat dan motivasi.
- b) Faktor eksternal yang meliputi keluarga, sekolah, masyarakat, dan lingkungan sekitar.

¹⁴ Dalyono. M, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010) , 57.

Kesiapan adalah kesediaan atau kesukarelaan seseorang untuk berbuat sesuatu yang selanjutnya dapat dituangkan menjadi prinsip-prinsip kesiapan yang meliputi.¹⁵:

- a. Semua aspek perkembangan interaksi.
- b. Pengalaman seseorang mempengaruhi pertumbuhan fisiologis individu.
- c. Pengalaman-pengalaman mempunyai efek kumulatif dalam perkembangan fungsi kepribadian individu, baik jasmani maupun rohani.

2. Mahasiswa

a. Pengertian Mahasiswa

Mahasiswa didefinisikan sebagai mereka yang terdaftar dan mengejar program studi di satu atau lebih perguruan tinggi sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 30 tahun 1990 dan Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1989, masing-masing. Orang yang menghadiri universitas atau lembaga pendidikan tinggi lainnya dikenal sebagai mahasiswa. Siswa adalah sarjana potensial yang terdaftar di institusi, berpendidikan, dididik dan di harapkan menjadi calon-calon intelektual¹⁶

Mahasiswa adalah setiap orang yang secara resmi terdaftar untuk mengikuti pelajaran di perguruan tinggi dengan batas usia sekitar 18-30 tahun. Mahasiswa adalah merupakan insan-insan calon sarjana yang

¹⁵ Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: PT. Rhineka Cipta, 2006), 191-192.

¹⁶ Peraturan Pemerintah Republik Indonesia. Tentang Pendidikan Tinggi. *Peraturan pemerintah Republik Indonesia NO 30 Tahun 1990, 10 juli 1990*

dalam keterlibatannya dengan perguruan tinggi, dididik dan di harapkan menjadi calon-calon intelektual.¹⁷

Berdasarkan beberapa pengertian tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa adalah sekelompok intelektual atau individu yang berpikiran dewasa yang kuliah di perguruan tinggi dan pada akhirnya akan berhasil menjadi ujung tombak estafet pembangunan di masing-masing bangsa. Dengan integritasnya, mahasiswa diharapkan dapat merobohkan pilar-pilar kekosongan dalam suatu bangsa dan mengupayakan kesempurnaan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Mereka juga akan secara moral dituntut untuk bertanggung jawab secara akademis dalam mengejar tujuan ini.

Mahasiswa adalah pemimpin masa depan, bertindak sebagai pemimpin masa depan yang akan membimbing negara untuk menegakkan sistem yang ada. Oleh karena itu siswa harus memiliki karakter yang baik untuk menghasilkan pemimpin berkualitas yang akan membimbing negara menuju perbaikan di masa depan.

b. Peran Mahasiswa

Mahasiswa memainkan peran penting dalam kehidupan intelektual negara sebagai intelektual. Persyaratan pertama bagi siswa yang bertindak sebagai agen perubahan adalah bahwa mereka harus kritis dan bahwa mereka perlu mempraktikkan ide-ide mereka. Siswa memimpin tuntutan dalam memperjuangkan hak asasi manusia, mengembalikan

¹⁷ Suwono. Definisi Mahasiswa Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia. <http://www.pengertianku.net/2014/11/kenali-pengertian-mahasiswa-dan-menurut-paraahli.html> (diakses tanggal 4 November 2022)

standar kebenaran yang pernah ditegakkan oleh kelompok-kelompok elitis yang hanya peduli dengan kepentingan mereka sendiri dan orang-orang dari kelompok mereka.

Fungsi kedua mahasiswa adalah kontrol sosial, di mana mereka berfungsi sebagai perantara antara negara dan masyarakat dan dengan demikian memainkan peran sebagai pengontrol. Intinya, siswa berfungsi sebagai penjaga atau agen dengan tanggung jawab membawa perbaikan bagi negara dan negara. dimulai dengan membawa perubahan, melakukan kontrol, berfungsi sebagai perantara bagi rakyat dan pemerintah, dan sebagai aset nasional.

3. Guru Revolusioner

a. Pengertian Guru

Menurut etimologinya, kata "guru" dalam bahasa Inggris berasal dari kata Arab "*mu'alim*," "*mmudarris*," dan "*muhadzib*," yang menyiratkan "orang yang mentransmisikan pengetahuan, pelajaran, moral, dan pendidikan." Kamus umum bahasa Indonesia mendefinisikan guru sebagai seseorang yang memberikan pengetahuan atau keterampilan kepada orang lain.¹⁸ Dari deskripsi tersebut dapat diartikan bahwa guru adalah seseorang yang membawa segala sesuatu yang dipercaya benar untuk disampaikan olehnya senantiasa dipercaya dan diyakini sebagai kebenaran oleh semua murid, seorang guru harus menjadi suri tauladan (panutan) bagi semua muridnya. Secara tradisional guru adalah seseorang

¹⁸ Badudu-Zein, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2001), 487.

yang berdiri di depan kelas dengan membawa keyakinan akan ilmu untuk menyampaikan ilmu pengetahuan. Dari definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa guru adalah seseorang yang menyampaikan segala sesuatu yang selalu diyakini dan diyakini benar oleh semua muridnya. Seorang guru harus menjadi contoh bagi semua muridnya. Seorang guru biasanya dipandang sebagai seseorang yang memerintahkan perhatian kelas sambil dengan percaya diri memberikan pengetahuan.

Tanggung jawab utama seorang guru dalam pendidikan formal, sekolah dasar, dan pendidikan menengah adalah mendidik, mengajar, membimbing, memimpin, melatih, dan mengevaluasi murid, menurut Pasal 1 Undang-Undang tentang Guru dan Dosen Nomor 14 Tahun 2005 Pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.¹⁹

Menurut Pasal 20, guru mempunyai tanggung jawab sebagai berikut:

- a) Perencanaan pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran yang berkualitas, serta penilaian dan evaluasi pembelajaran.
- b) Terus meningkatkan dan memperluas kredensial dan kemampuan akademik sejalan dengan kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.
- c) Bertindak tidak memihak dan tanpa diskriminasi ketika mengajar, dengan mempertimbangkan jenis kelamin, agama, riwayat keluarga, dan status sosial ekonomi siswa.

¹⁹ Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Undang-undang Republik Indonesia. Tentang Guru dan Dosen. NO. 14 Tahun 2005 pasal 1, 2-3.

- d) Menjunjung tinggi hukum, aturan, kode etik guru, serta prinsip-prinsip moral dan agama.
- e) Untuk menegakkan dan mempromosikan kohesi dan persatuan nasional

Menurut Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tanggung jawab seorang guru meliputi kegiatan pokok merancang pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, menilai hasil belajar, mengarahkan dan mengajar murid, serta melakukan tugas-tugas tambahan.tambahan.²⁰

Guru dan pendidik adalah dua profesi yang berbeda. Jika hanya mengajar, generasi kecerdasan yang bangkrut secara moral akan lahir. Namun, jika instruktur mengambil peran sebagai pendidik penuh, generasi yang bermoral dan cerdas akan dihasilkan. Orang yang dapat berijtihad dalam bidang intelektual adalah instruktur yang kompeten. Tanpa literasi IT tidak ada yang mungkin. Hampir semua penyelenggaraan pendidikan saat ini berbasis teknologi digital, maka guru yang buta digital pasti ketinggalan zaman dan ditelan badai teknologi.²¹

b. Kompetensi Guru

Pasal 10 Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen menyatakan bahwa kompetensi guru yang didirikan di Indonesia meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian,

²⁰ *ibid.*, 13

²¹ Hamidulloh Ibda, Dian Marta Wijayanti, *Siapkah Saya Menjadi Guru SD Revolutioner*?(Depok : Kalam Nusantara), 73.

kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan tergantung pada guru yang cukup kompeten. Ini adalah beberapa kualitas yang harus dimiliki guru:

- a. Kompetensi Pedagogik, kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru yang berkenaan dengan pemahaman terhadap peserta didik dan pengelolaan pembelajaran mulai dari merencanakan, melaksanakan sampai dengan mengevaluasi. Kompetensi ini berkaitan dengan kapasitas guru untuk mengawasi dan memahami sifat-sifat atau keterampilan siswa dalam berbagai konteks. Metode utama adalah untuk memahami siswa melalui perkembangan kognitif mereka, desain pembelajaran, pelaksanaan, dan evaluasi hasil belajar, di samping perkembangan mereka secara keseluruhan.
- b. Kompetensi Kepribadian, kompetensi kepribadian adalah kepribadian atau orang yang menunjukkan kepribadian yang konsisten, stabil, dewasa, bijaksana, dan berwibawa untuk menjadi panutan bagi siswa dan melakukan perbuatan besar. Instruktur profesional perlu memiliki kualitas pribadi tertentu agar dapat menjadi panutan yang baik bagi anak didiknya, termasuk mencerminkan kepribadian positif dalam dirinya, bersikap bijak dan bijaksana, dewasa dan berwibawa, serta memiliki moral yang tinggi.
- c. Kompetensi Sosial. Salah satu kualitas yang harus dimiliki guru adalah pemahaman yang luas dan mendalam tentang materi pelajaran. Kompetensi sosial adalah kemampuan pendidik untuk berkomunikasi

dan bergaul dengan peserta didik, sesama tenaga pendidik, tenaga kependidikan, orang tua siswa, dan masyarakat setempat secara efektif.

- d. Kompetensi Profesional adalah kapasitas untuk memahami secara mendalam dan luas materi pelajaran materi pembelajaran, yang meliputi penguasaan konten ilmiah yang menggantikan materi pelajaran kurikulum dan penambahan wawasan ilmiah. Salah satu keterampilan yang harus dimiliki seorang guru adalah kemampuan untuk berkomunikasi secara efektif dengan siswa, anggota staf di seluruh papan, orang tua / wali siswa, dan anggota masyarakat luas.

Berdasarkan kompetensi profesional , maka tugas guru dalam mengembangkan kecakapan peserta didik melalui pembelajaran sesuai dengan tuntutan abad Ke- 21 adalah sebagai berikut:

- 1) Mampu membina dan menginspirasi pembelajaran dan kreativitas peserta didik, dengan tanda-tanda termasuk: (a) membina, mendukung, dan memodelkan penemuan dan pemikiran inventif; (b) melibatkan peserta didik dalam pemecahan masalah dan eksplorasi dunia nyata menggunakan alat dan sumber daya digital;
- 2) Menciptakan pengalaman belajar untuk penilaian di era digital, dengan indikator sebagai berikut: (a) merancang atau mengadaptasi pengalaman belajar yang sesuai yang menggabungkan alat dan sumber daya digital untuk mendorong pembelajaran dan kreativitas siswa; (b) menciptakan lingkungan belajar berteknologi maju yang mendorong semua siswa untuk menjadi peserta yang ingin tahu dan aktif dalam menciptakan tujuan pembelajaran

mereka sendiri dan mengelola pembelajaran mereka sendiri. (c) Menggunakan Guru sebagai fasilitator, inspirator, dan motivator. (d) Menyediakan alat evaluasi formatif dan sumatif yang bervariasi sesuai dengan teknologi dan standar isi yang dapat memberikan informasi yang berguna untuk proses belajar siswa dan pembelajaran secara umum. Alat-alat ini harus disesuaikan dan dipersonalisasi untuk memenuhi strategi kerja, gaya belajar, dan kemampuan untuk menggunakan berbagai alat dan sumber daya digital.

- 3) Untuk memberi contoh bagaimana belajar dan bekerja di era digital dengan menggunakan indikator berikut: (a) menunjukkan kompetensi dalam sistem teknologi dan menerapkan pengetahuan pada situasi dan teknologi baru; (b) bekerja dengan siswa, teman sebaya, dan masyarakat untuk menggunakan alat sumber daya digital untuk mendorong keberhasilan dan inovasi siswa; (c) secara efektif berbagi ide dengan siswa, orang tua, dan teman sebaya menggunakan berbagai format media digital; (d) mencontohkan dan memfasilitasi penggunaan secara efektif dari pada tool – tool digital terkini untuk menganalisis, mengevaluasi dan memanfaatkan sumber informasi tersebut untuk mendukung penelitian dan belajar.
- 4) Mempromosikan perubahan dan tanggung jawab dalam masyarakat di era digital, dengan indikator berikut: (a) mempromosikan, memodelkan, dan mengajarkan penggunaan teknologi informasi digital yang bertanggung jawab, termasuk menegakkan hak cipta dan hak kekayaan intelektual lainnya dan merekam sumber daya pendidikan; (b) menyediakan akses yang cukup

ke alat digital dan sumber belajar lainnya untuk memenuhi berbagai tuntutan peserta didik; (c) mempromosikan dan berfungsi sebagai contoh etika digital dari tanggung jawab interaksi sosial dalam kaitannya dengan penggunaan teknologi informasi; (d) mengembangkan dan mencontohkan pemahaman budaya dan kesadaran global melalui keterlibatan/partisipasi dengan kolega dan peserta didik dari budaya lain menggunakan tool komunikasi dan kolaborasi digital.

- 5) Mengambil bagian dalam pengembangan dan kepemimpinan, dengan indikator sebagai berikut: (a) mengeksplorasi penggunaan teknologi kreatif di komunitas lokal dan global untuk meningkatkan pembelajaran; (b) menunjukkan kepemimpinan dengan menunjukkan visi menanamkan teknologi, mengambil bagian dalam pengambilan keputusan bersama dan penggabungan masyarakat, dan mengajar orang lain tentang kepemimpinan dan keterampilan teknologi; (c) berkontribusi pada kemandirian, vitalitas, dan pembaruan diri profesi guru di sekolah dan masyarakat. (d) menilai dan merefleksikan penelitian saat ini dan praktik profesional terkait dengan penggunaan alat sumber daya digital yang tepat untuk mempromosikan prestasi belajar.

c. Pengertian Revolusioner

Revolusi adalah perubahan yang diberlakukan dengan kekerasan dalam masyarakat atau politik yang dimotivasi oleh kebrutalan dan konflik bersenjata. Ini juga mengacu pada perubahan sistem politik yang tiba-tiba

dan lengkap menggunakan metode yang melanggar konstitusi dan mengabaikan lembaga-lembaga pemerintahan.²²

Revolusi digambarkan sebagai "pada menggulingkan pemerintah biasanya" dalam Black's Law Dictionary. menghasilkan pemberontakan yang sukses dan pergolakan politik yang signifikan. Secara umum, menurut definisi yang ditawarkan oleh para ahli politik, revolusi berkaitan dengan gagasan perubahan total, regenerasi, dan diskontinuitas dan juga menjunjung tinggi atau menyampaikan anggapan bahwa revolusi erat hubungannya dengan transformasi sosial.²³

d. Pengertian Guru Revolusioner

Instruktur mutakhir "mendidik" serta "mengajar" murid-muridnya. Siswa dapat memiliki "orang tua ideologis" bahkan ketika mereka bukan orang tua kandung atau ayah dan ibu kandung. Bahasa teknologi tidak menutup diri, dan guru revolusioner adalah guru yang baik di dalam dan luar. Guru revolusioner mampu mengatur pola pikir murid, tidak hanya menerapkan pengetahuan sebanyak mungkin. Mereka mengajar dengan hati, bukan hanya dengan semangat sebanyaknya.²⁴

²² Dikutip dari Tim Redaksi, "Revolusi II", dalam *Kompas*, Jum'at, 18 Februari 2000

²³ Lihat S.N. Eisendadt, *Revolusi dan Transformasi Masyarakat*, terj. Chandra Johan (Jakarta: CV. Rajawali, 1986), 5.

²⁴ *Ibid.*, 88

Guru revolusioner pasti selalu up date pembaharuan menggali ide dan mencari solusi dari isu-isu pendidikan. Untuk melahirkan dan menciptakan guru revolusioner perlu solusi jangka panjang dan pendek.

- 1) Pertama; pemerintah/kemendikbud harus membuat regulasi jelas perekrutan guru.
- 2) Kedua; sesuai UU no 14 tahun 2005 (UUGD) Pasal 69 (ayat 2), disebutkan empat kompetensi yang wajib dimiliki guru, yaitu kompetensi pedagogis, kepribadian, sosial dan kompetensi profesional
- 3) Ketiga; guru revolusioner adalah mereka yang mengajar dengan cerita dan tidak sekedar “ menyampaikan materi”, namun mereka selalu mendidik, membimbing dan mengarahkan siswa ke arah perbaikan.
- 4) Keempat; guru harus selalu memberikan motivasi, perhatian dan hadiah kepada siswa(Inspiratif), tiga prinsip untuk terlaksananya perilaku secara pedagogis terbagi 3, pertama, peranan hadiah ini bisa sebagai pemuas, kedua, hukuman sebagai pengganggu, ketiga, peranan latihanrefleksi perubahan.
- 5) Kelima; Bahkan ketika pembelajaran hanya berlangsung satu pertemuan, guru revolusioner mampu meramalkan dan mengetahui efek dari pembelajaran siswa. Sambil memperhatikan dan menginspirasi siswa, guru yang sempurna juga mengajar. karena tidak ada orang kuat yang dapat bertahan dalam hidup "tanpa perhatian" (Inspirasional).
- 6) Keenam, Menjunjung tinggi Konstitusi sesuai dengan itu adalah solusi penting. Dengan kata lain, calon instruktur harus mengikuti langkah-langkah dan memenuhi prasyarat untuk menjadi pendidik. Mereka yang telah belajar

untuk menjadi instruktur harus terus meningkatkan kemampuan mereka melalui berbagai pelatihan.²⁵

Dapat disimpulkan bahwa guru yang mampu membawa perubahan dalam pola pembelajaran, metode, dan hasil karya, dengan cara-cara yang inovatif untuk melakukan terobosan adalah guru Transformatif. Hal ini ditujukan agar siswa dapat menikmati proses pembelajaran yang bermakna dan relevan dengan realitas kehidupan saat ini maupun jangka panjang.

e. Ciri-ciri Guru Revolusioner

Guru revolusioner bukan sekadar mengajar. Ia menamakan pohon hati dan moral, bukan sekadar transfer ilmu. Secara umum, guru revolusioner bisa diartikan sebagai intelektual pencerah yang memiliki dialektika, kritis dan membebaskan pendidikan dari zona nyaman dan aman.²⁶ Guru revolusioner mengajar penuh motivasi tinggi dengan spirit memajukan pendidikan Indonesia. Guru revolusioner memiliki beberapa ciri-ciri yaitu :

- 1 Pertama, mereka selalu ikhlas mengajar tanpa pamrih. Artinya, guru tetap butuh kesejahteraan atau gaji sebagai kebutuhan hidup, tapi bukan itu tujuannya. Karena menjadi guru bukanlah tujuan, karena posisi guru adalah wadah untuk berbuat baik lebih banyak lagi dalam rangka memajukan pendidikan Indonesia yang masih jauh dari harapan.
- 2 Kedua, memiliki jiwa heroik tinggi. Jiwa semangat mengajar yang tinggi untuk berbagi pengetahuan, jika guru yang lain berangkat ke sekolah jam 8

²⁵ *ibid.*, 88-90

²⁶ Dadan Supratman, *Pendidikan Moral Berbasis Pendidikan Bahasa Dengan Strategi Portofolio*. (Semarang:Unnes press, 2014), 61.

pagi, maka dia datang di awal, bahkan sebelum para guru datang ke sekolah.

- 3 Ketiga, selalu menjadi dambaan siswa maksudnya menjadi idola untuk siswa nya dan memberikan motivasi kepada siswa agar semangat dalam mencari ilmu, baik di sekolah maupun di luar sekolah.
- 4 Keempat, mampu mengajarkan kepada siswa, bahwa hidup tak sekadar menjadi manusia berilmu, tapi juga beriman dan beramal untuk bangsa, pentingnya menanamkan nilai-nilai kehidupan.
- 5 Kelima, selalu mengajarkan kepada siswa bahwa hidup bukan sekadar “menjadi apa” (*to be*), tapi yang lebih penting adalah "berbuat apa" (*to do*). Inilah yang harus ditanamkan di hati para siswa. Dengan demikian, wajah pendidikan kita akan semakin berseri-seri, jika para gurunya sejati dan revolusioner.

4. Pembelajaran Abad Ke - 21

a. Pengertian Pembelajaran Abad Ke - 21

Pembelajaran individu difasilitasi melalui proses pembelajaran. Belajar dan belajar berjalan seiring. Secara sederhana, belajar adalah proses mencoba membuat seseorang berhasrat untuk belajar atas kehendak bebas mereka sendiri dengan memengaruhi diri emosional, intelektual, dan spiritual mereka.

Kompetensi tersebut harus diperkuat dan dirasakan agar berhasil dalam pendidikan di abad kedua puluh satu. Pertumbuhan informasi

digital telah menjadi fitur yang menentukan abad kedua puluh satu. Orang-orang sangat saling berhubungan. Kemampuan untuk mempersiapkan generasi manusia masa depan harus menjadi tujuan pendidikan abad ke - 21 Indonesia.²⁷

b. Karakteristik Guru Abad Ke - 21

Dalam memenuhi tuntutan pembelajaran abad ke - 21 tentunya menginginkan guru yang mempunyai karakteristik abad ke - 21, berikut merupakan karakteristik Guru abad ke - 21 yaitu.²⁸

- 1) Semangat guru dalam membaca harus kuat. Adalah mungkin bahwa jika seorang guru tidak tertarik membaca, pengetahuannya akan mandek dan akhirnya dilampaui oleh murid-muridnya. Kesimpulannya adalah bahwa otoritas instruktur menurun di mata murid-muridnya, dan akibatnya, murid-murid tidak menanggapi guru.
- 2) Guru harus mampu menghasilkan artikel akademik. Guru perlu memiliki kapasitas untuk menghasilkan karya ilmiah selain memiliki minat baca yang kuat. Karena guru selalu memberikan tugas yang berbeda kepada siswanya sebagai bagian dari tugasnya. Menulis esai pendek, artikel jurnal, dan ulasan buku hanyalah beberapa pekerjaan rumah yang diberikan guru kepada murid-murid mereka. Guru harus menjadi penulis yang terampil untuk mencapai hal ini.

²⁷ Astawan, I Gede. . *Belajar dan Pembelajaran Abad 21* (Denpasar:Harian Bernas.2016)

²⁸ Edi syahputra. pembelajaran abad 21 dam penerapannya di indonesia. Jurnal Prosiding Seminar Nasional SINASTEKMAPAN (<https://www.researchgate.net/publication/331638425>. maret 2019) , 1281.

- 3) Ketika mengembangkan dan menggunakan model pembelajaran, guru harus imajinatif dan inventif. Untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran abad ke-21, guru harus inventif dan imajinatif.
 - 4) Instruksi yang membantu siswa membangun pengetahuan mereka. Kreativitas dan daya cipta siswa akan meningkat sebagai hasil dari kombinasi metode pembelajaran dan penggunaan teknologi digital.
 - 5) Guru mampu melakukan perubahan budaya. Perspektif "berpusat pada guru" budaya belajar sebelumnya harus berubah menjadi perspektif yang "berpusat pada siswa". Ciptakan lingkungan belajar bagi siswa yang akan memungkinkan mereka untuk sepenuhnya tumbuh dan membangun pengetahuan mereka.
- c. Ciri-ciri Kompetensi Guru Abad Ke - 21

Kompetensi guru yang dianggap sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan abad ke- 21 adalah yang memenuhi ciri:

- 1) Mampu secara mandiri membuat rencana pembelajaran dan melaksanakan instruksi pembelajaran yang komprehensif dan efisien;
- 2) Mampu melibatkan siswa dalam konten pembelajaran dengan menggunakan semua potensi mereka dan mengelola ketegangan psikologis (stres) dalam proses pembelajaran;
- 3) Mampu mengembangkan sikap kepemimpinan visioner yang berorientasi pada pencapaian hasil lebih baik; artinya adalah guru

mampu mengembangkan sikap pandangan atau wawasan kemasa depan

- 4) Mampu menggunakan semua potensi dan kapasitas mereka untuk mengendalikan tekanan psikologis (stres) dalam belajar berkomunikasi dengan cara yang menarik, menyenangkan, dan efektif ketika menyediakan konten pembelajaran;
- 5) Mampu mendorong pertumbuhan sikap kreatif siswa sambil juga menumbuhkan sikap inventif dan kreatif mereka sendiri;
- 6) Mampu memanfaatkan teknik mengajar secara efektif dan menginspirasi siswa untuk secara aktif menyampaikan ide dan pemikiran;
- 7) Mampu menggunakan komputer dan teknologi digital lainnya untuk belajar dan membina kolaborasi melalui metode pembelajaran berbasis proyek dan masalah;
- 8) Mampu menjadi instruktur pembelajaran melalui perbaikan diri yang berkelanjutan;
- 9) Mampu berpikir analitis dan bijaksana;
- 10) Mampu memperoleh stabilitas emosi dan kecerdasan sosial;
- 11) Menguasai dan terampil dalam mengembangkan pendidikan karakter.

Berikut merupakan perbandingan tuntutan kompetensi yang harus dimiliki guru sesuai perkembangan zaman.²⁹

Table 2.1

Perbandingan Kompetensi Permendiknas dan Abad Ke - 21

Permendiknas No. 13/2007	Tuntutan Abad 21	Penyesuaian
Kompetensi pedagogik	a. Mengembangkan	Perbaikan dan pemberian
a) Penguasaan karakteristik peserta didik	perencanaan pembelajaran	penekanan pada:
b) Penguasaan teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran	secara mandiri dan mewujudkan	a) Kemandirian dalam menyusun perencanaan pembelajaran
c) Pengembangan kurikulum mata pelajaran yang diampu	instruksi pembelajaran yang	b) Kemampuan mewujudkan instruksi
d) Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran	tuntas dan efektif;	pembelajaran tuntas dan efektif
e) Fasilitasi pengembangan potensi peserta didik sesuai potensi	b. Mengembangkan sikap kepemimpinan visioner yang berorientasi pada pencapaian hasil	c) Kreatif, berpikir kritis, dan kolaboratif dengan rekan kerja
f) Kemampuan komunikasi	lebih baik;	d) Kemampuan mengkomunikasikan materi pembelajaran

²⁹ Pusat Penelitian Kebijakan Pendidikan dan Kebudayaan, Balitbang Kemendikbud Kompetensi Guru di Sekolah Dasar: Tuntutan dan Kebutuhan Abad Ke-21 (<http://litbang.kemdikbud.go.id>, februari, 2023)

<p>secara efektif, empatik, dan santun</p> <p>g) Mengembangkan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar</p> <p>h) Pemanfaatan hasil penilaian dan evaluasi belajar</p> <p>i) Tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.</p>	<p>c. Berkomunikasi secara menarik, menyenangkan, dan efektif dalam menyampaikan materi pembelajaran</p> <p>d. Mampu mengembangkan sikap kreatif dan inovatif bagi diri dan siswa;</p>	<p>yang menarik dan menyenangkan</p> <p>e) Kemampuan memanfaatkan metode secara variatif</p> <p>f) Pemanfaatan teknologi computer dan digital untuk pembelajaran</p> <p>g) Pengembangan pembelajaran kolaboratif</p>
<p>Kompetensi profesional</p> <p>a) Memahami filosofi landasan pendidikan</p> <p>b) Memahami teori belajar sesuai taraf perkembangan siswa</p> <p>c) Mengembangkan bidang studi tanggung jawabnya</p> <p>d) Menerapkan metode pembelajaran bervariasi</p> <p>e) Memanfaatkan alat, media dan sumber belajar yang</p>	<p>e. Memanfaatkan metode pembelajaran secara baik</p> <p>f. Memanfaatkan teknologi komputer dan teknologi digital dalam pembelajaran</p> <p>g. Mengembangkan</p>	<p>h) Pengembangan pendekatan problem based learning dan project based learning;</p> <p>i) Pengembangan diri berkelanjutan (guru pembelajar)</p> <p>j) Kemampuan mengembangkan pendidikan karakter</p>

<p>relevan</p> <p>f) Menumbuhkan kepribadian peserta didik</p> <p>Kompetensi sosial</p> <p>a) Kemampuan berkomunikasi secara lisan, secara tulisan dan isyarat</p> <p>b) Menggunakan teknologi komunikasi dan informasi dengan tepat sesuai dengan fungsinya</p> <p>c) Bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik</p> <p>d) Bergaul secara baik dan santun dengan masyarakat sekitar.</p> <p>Kompetensi kepribadian</p>	<p>pembelajaran</p> <p>kolaborasi</p> <p>h. Mengembangkan pembelajaran melalui pendekatan problem based learning dan project based learning;</p> <p>i. Menjadi guru pembelajar</p> <p>j. Mampu berpikir analitis dan reflektif;</p> <p>k. Mampu mengembangkan kemampuan sosial dan pengendalian emosional;</p> <p>l. Terampil dalam mengembangkan pendidikan</p>	
--	--	--

<p>a) Mantap, Stabil, Dewasa</p> <p>a) Arif dan bijaksana</p> <p>b) Berwibawa</p> <p>c) Berakhlak mulia</p> <p>d) Menjadi teladan</p> <p>e) Mengevaluasi kinerja sendiri</p> <p>f) Mengembangkan diri secara berkelanjutan/ pembelajar</p>	<p>karakter.</p>	
--	------------------	--

5. Guru Transformatif

a. Pengertian Transformatif

Menurut istilah transformatif berasal dari kata *transformation* yang artinya perubahan, sedangkan menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI), arti kata transformatif adalah bersifat berubah-ubah bentuk (rupa, macam, sifat, keadaan, dan sebagainya).³⁰ Artinya tranformasi bentuk lain dari kata perubahan. Transformasi adalah perubahan keadaan terhadap suatu hal. Jika suatu hal atau keadaan yang berubah itu adalah budaya, budaya itulah yang mengalami perubahan. Transformasi memiliki beberapa sifat sebagai berikut.³¹

³⁰ <https://kbbi.lektur.id/> Pengertian Transformatif.

³¹ Laseau 1980 yang dikutip oleh Sembiring 2006

- 1) Transformasi adalah bentuk tipologis (geometris) yang dimodifikasi menggunakan konstituen dan fungsi spasial yang sama.
- 2) Transformasi tata bahasa (hias) dilakukan dengan menggeser, memutar, mirroring, menjungkirbalikkan, melipat, dll.
- 3) Transformasi adalah pembalikan citra referensial (berlawanan) di mana citra objek diubah menjadi citra lawan pada gambar objek yang akan diubah.
- 4) Transformasi bersifat distortion (merancukan) kebebasan perancang dalam beraktifitas.

Transformasi adalah Perubahan yang dilakukan sebagai respons terhadap pengaruh faktor eksternal dan internal yang akan mengarahkan perubahan dari bentuk yang sebelumnya dikenal melalui proses penggandaan atau penggandaan yang terus-menerus dikenal sebagai transformasi. Transformasi adalah proses perubahan progresif yang mengarah ke tahap akhir.

b. Pengertian Guru Transformatif

Pendidikan tidak lagi hanya berlaku untuk anak-anak; Sekarang mencakup semua tindakan yang digunakan untuk mengubah perilaku seseorang, apakah mereka masih dianggap anak-anak atau sekarang dianggap dewasa. Premis pendidikan transformatif adalah bahwa, selama proses menjadi manusia, agen manusia berubah dan berkembang

manusia.³² Jadi dapat disimpulkan bahwa guru transformatif adalah guru yang selalu menyesuaikan dengan segala perubahan. Guru adalah profesi yang sangat mulia, sosok yang menjadikan teladan para peserta didik. Seiring berjalannya waktu dan perkembangan zaman, guru dituntut untuk mengikutinya. Bukan hanya siswa guru harus mengembangkan kreativitasnya. Anak-anak masa kini memiliki banyak perkembangan dan fasilitas secara digital. Guru tidak boleh terpaku dengan teori yang sudah digunakan. Pembelajaran tidak lagi berpusat pada pembelajaran mengenai isi buku.

c. **Ciri-ciri Guru Transformatif**

Menurut Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 guru adalah pendidik berkualitas yang mencurahkan sebagian besar waktunya untuk mendidik, mengajar, memimpin, melatih, mengevaluasi, dan menilai murid dalam pendidikan anak usia dini melalui pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Sedangkan definisi transformasional mungkin berubah. Sehingga pendidik profesional yang memiliki kemampuan untuk mengubah pola belajar dapat disebut sebagai instruktur transformatif, pembelajaran, metode, dan hasil karya, dengan cara-cara yang inovatif untuk menciptakan proses pembelajaran tidak hanya untuk hari ini, tetapi

³² Muhadjiir, Noeng. *Ilmu Pendidikan dan Perubahan Sosial Suatu Teori Pendidikan* (Yogyakarta: Rake Sarasin.1993)

bagaimana membekali siswa dengan keterampilan yang adaptif untuk masa yang akan datang.

Pendidik transformasional. Kompetensi dasar guru, yang terdiri dari kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional, dijabarkan dalam Permendiknas No. 16 Tahun 2007. Dirjen GTK Nomor 6565/B/GT/020 telah mengubah aturan tersebut. Menurut undang-undang terbaru, tiga kategori pengetahuan profesional, metode pembelajaran profesional, dan pengembangan profesional termasuk dalam definisi kompetensi guru.

Berdasarkan peraturan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa setidaknya terdapat beberapa karakteristik guru transformatif yaitu:³³

- a. Religius Berintegritas dan Beretika. Kegiatan dan tindakan guru transformatif harus didasarkan pada cita-cita agama tentang kesopanan dan kelayakan dan mempertahankan etika. Guru transformatif mewakili prinsip, perilaku, dan keyakinan agama sesuai dengan keyakinan yang dipegang setiap orang. Agar tidak mudah terhanyut arus sekitar, yang mungkin puas berada di zona nyaman mereka, berani mengartikulasikan prinsip, nilai, niat yang kuat, dan fokus pada pekerjaan.

³³Indartatik Susilo, <https://www.gurusiana.id/read/indartatikusilo/article/menjadi-guru-transformatif-672336>, 2022.

- b. Berkeinginan untuk Selalu Belajar. Secara aktif mencari informasi, menggunakannya, dan terlibat dalam kegiatan pengembangan diri mandiri yang diperlukan adalah karakteristik guru transformatif.
- c. Memiliki Dedikasi. Sebagai pendidik yang memiliki dampak menguntungkan pada murid dan lingkungannya, guru transformatif selalu sadar akan peran dan tanggung jawab mereka dalam kedua kapasitas tersebut. Akibatnya, guru akan terus-menerus mengingatkan dirinya sendiri bahwa bahkan perubahan terkecil dalam dirinya akan berdampak pada murid-muridnya.
- d. Menciptakan Lingkungan yang Positif dan Kolaboratif. Guru harus secara proaktif bekerja sama dengan semua pihak yang terlibat dalam semangat saling menghormati, empati, keterbukaan, dan dukungan untuk mencapai tujuan profesional mereka. Membuat keputusan untuk menjadi seorang guru memerlukan kesediaan untuk memberikan segalanya untuk menyinari orang lain.

Akibatnya, memilih untuk menjadi seorang guru membutuhkan perubahan konstan dan keinginan nyata untuk belajar agar segala sesuatu yang dicapai menjadi terpuji. Menurut hadits, "Dan barangsiapa memulai jalan untuk mencari ilmu, Allah akan memudahkan jalannya ke surga." HR. Muslim

B. Penelitian Relevan

Peneliti melakukan penelusuran terhadap penelitian-penelitian terdahulu. Berdasarkan hasil penelusuran penelitian terdahulu, diperoleh

beberapa masalah yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti. peneliti menuliskan beberapa hasil penelitian terdahulu yang relevan sebagai berikut :

1. Skripsi, Ikfina Rif'atun Nisa, 2020, yang melakukan penelitian skripsi dengan judul "*Pengaruh 21ST Century Teacher Skills Terhadap Kesiapan Menjadi Guru Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Semarang*".

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Dampak Keterampilan Guru Abad 21 terhadap Kesiapan Siswa Menjadi Guru di Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Semarang. Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kuantitatif. Mahasiswa dari Angkatan 2017 di Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Semarang merupakan populasi sampel penelitian. Ada 162 responden dalam sampel penelitian.

Analisis regresi berganda dan analisis statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data. Menurut temuan, literasi digital Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Semarang memiliki pengaruh parsial sebesar 2,82% terhadap kesiapan mereka untuk menjadi guru. Berpikir kreatif memiliki pengaruh parsial 15,92%. Komunikasi yang efektif memiliki dampak 2,85%. Produktivitas tinggi memiliki dampak 4,88%. Siswa di Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Semarang Keterampilan Guru Abad 21 memiliki pengaruh simultan sebesar 61,9% terhadap kesiapan mereka untuk menjadi guru. Berdasarkan temuan penelitian, dapat dikatakan bahwa kemauan untuk

mendaftar sebagai guru siswa di Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Semarang, secara bersamaan dipengaruhi oleh literasi digital, pemikiran kreatif, komunikasi efektif, dan produktivitas tinggi. Saran yang diberikan untuk meningkatkan kesiapan menjadi guru mahasiswa dengan dukungan dosen secara bersama-sama dengan mengoptimalkan 21st Century Teacher Skills.

2. Sri endang b.a, 2018, melakukan penelitian skripsi yang berjudul “*Deskripsi Kesiapan Mahasiswa Sebagai Calon Tenaga Pendidik Pada Jurusan Pendidikan Fisika Angkatan 2014*”. Sejauh mana mahasiswa lulusan jurusan pendidikan fisika angkatan 2014 dipersiapkan menjadi guru? Beberapa penanda kesiapan untuk menjadi guru, termasuk kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional, ditinjau untuk menganalisis lebih lanjut penelitian ini. Kemudian, banyak sub-indikator untuk keempat keterampilan ini dijelaskan.

Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif deskriptif. Ke-91 mahasiswa yang membentuk Jurusan Pendidikan Fisika Angkatan 2014 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar menjadi sumber data penelitian ini. Instrumen untuk dokumentasi dan pengumpulan data kuesioner digunakan. Memanfaatkan indeks Aiken untuk mengevaluasi validitas instrumen, dan persentase kesepakatan untuk mengevaluasi reliabilitasnya.

Selain itu, analisis deskriptif digunakan untuk memeriksa data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peringkat rata-rata kompetensi pedagogik siswa adalah 3,67, termasuk dalam kategori sangat memuaskan; Peringkat rata-rata untuk kompetensi kepribadian adalah 3,22; Nilai rata-rata untuk kompetensi sosial adalah 3,31; dan peringkat rata-rata untuk kompetensi profesional adalah 3,67.

Sehingga dapat di tarik kesimpulan bahwa Kesiapan Mahasiswa Sebagai Calon Tenaga Pendidik pada Jurusan Pendidikan Fisika Angkatan 2014 diperoleh rata-rata.

3. Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar, "*Analisis kesiapan mahasiswa prodi Pendidikan guru madrasah ibtidaiyah sebagai Calon pendidik profesional*", Nurul Hidayah, 2018.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan seberapa siap mahasiswa berkarir sebagai calon guru profesional di bidang Pendidikan Dasar (SD/MI) melalui mata kuliah microteaching melalui Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.

Metode deskriptif kualitatif diadopsi dalam penyelidikan. Purposive sampling adalah teknik yang digunakan. Observasi dan lembar dokumentasi digunakan sebagai pendekatan pengumpulan data. Reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan/verifikasi adalah tiga tahap analisis data. Berdasarkan temuan analisis penelitian, dapat dikatakan bahwa mahasiswa praktikum dipersiapkan untuk perencanaan pembelajaran,

karena mereka telah menyusun silabus pembelajaran dan mengimplementasikan sepenuhnya Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran terdapat 8 komponen keterampilan mengajar yaitu keterampilan membuka dan menutup Teknik bertanya, teknik manajemen kelas, teknik mengajar kelompok kecil dan individu, serta teknik panduan diskusi kelompok kecil masih perlu ditingkatkan. Hal ini terbukti dalam komponen praktik kelas pengelolaan, di mana siswa menahan diri untuk tidak saling mengoreksi karena selera buruk karena mereka adalah sesama siswa dan menarik kesimpulan dari hasil diskusi kelompok untuk menutup diskusi.

4. Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah ,Yogi Kuncoro Adi, 2019, *“Kesiapan Mahasiswa PGSD untuk Menjadi Guru SD”*

Hal ini diantisipasi bahwa siswa yang memperoleh pendidikan tinggi yang unggul akan dapat menginformasikan calon guru tentang nilai kompetensi guru mereka. Penelitian ini mencoba mengidentifikasi dan mengkarakterisasi persiapan kognitif, emosional-perilaku, dan perilaku siswa untuk menjadi guru sekolah dasar. Mahasiswa PGSD FKIP Universitas Kuningan Tahun Ajaran 2016/2017 menjadi topik penelitian.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan apakah peserta secara kognitif, emosional, dan perilaku siap untuk bekerja sebagai guru sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian survei kuantitatif. Seluruh mahasiswa PGSD FKIP Universitas Kuningan merupakan jumlah penduduk. Dengan menggunakan metode purposive

sampling, sampel diambil. Kuesioner tertutup dan terbuka digunakan untuk mendapatkan data tentang persiapan mengajar di sekolah dasar.

Dengan tahapan editing, scoring, dan tabulasi, prosedur persentase digunakan sebagai metode analisis data dalam penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa dari PGSD FKIP Universitas Kuningan dipersiapkan untuk memasuki bidang pengajaran sekolah dasar. Untuk mendapatkan hasil terbaik, komponen kesiapan perilaku masih perlu dipertimbangkan. Secara keseluruhan, tingkat persiapan setiap indikasi dalam penelitian ini masih di bawah kategori tertinggi (Sangat Siap). Selain itu, beberapa permasalahan urgen yang segera membutuhkan penanganan seperti motivasi mahasiswa dalam memilih profesi guru dan bekerja sepenuh gaji.

5. Jurnal Basicedu, Isrokatun, Ely Fitriani, Kania Mukarromah, 2022, melakukan penelitian tesis yang berjudul "*Analisis Kesiapan Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar Menjadi Guru Sekolah Dasar yang Kompeten*".

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi seberapa siap siswa PGSD untuk mengajar sekolah dasar. Sebelum memasuki pekerjaan, penelitian ini secara eksplisit meneliti kesiapan dan kapasitas calon guru sekolah dasar. Desain penelitian studi kasus digunakan dalam metodologi kualitatif penelitian ini. Informasi tersebut dikumpulkan dengan melakukan wawancara dengan 25 mahasiswa PGSD semester tujuh dari salah satu institusi terbesar di Jawa Barat. Wawancara

dibagikan menggunakan google form dalam bentuk kuesioner. Hasil pengumpulan dan analisis data dihasilkan dalam banyak tema yaitu yaitu: 1) pengetahuan sebagai landasan untuk menjadi guru yang efektif; 2) cerminan kepribadian calon guru sekolah dasar; dan 3) perilaku sebagai tolok ukur kesiapan mengajar di sekolah dasar. Menurut tanggapan yang diberikan berdasarkan teori yang dipelajari di perguruan tinggi, hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas siswa PGSD siap mengajar di sekolah dasar, tetapi untuk kandidat yang berkualitas atau tidak kompeten, pengalaman dan jam mengajar tidak singkat.

6. Muhammad Hassel Yasa Satria, dengan judul *“Kesiapan Guru di Indonesia dalam Menghadapi Tantangan Pembelajaran yang Inovatif Pada Abad 21”*.

Permintaan akan pendidikan meningkat seiring dengan semakin majunya budaya manusia. Perbandingan internasional terhadap institusi pendidikan, kurikulum, praktik penilaian, dan prestasi siswa merupakan hasil permasalahan abad 21 yang membuat dunia tanpa batas ditandai dengan era globalisasi (borderless world). Apakah suatu bangsa dianggap "maju," "berkembang," atau "terbelakang" sebagian besar tergantung pada tingkat pendidikannya”.

Akibatnya, salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dilakukan melalui inisiatif pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas instruktur dengan meningkatkan bakat, pengetahuan, dan karakter moral mereka. Guru profesional di Indonesia

harus menyadari tiga hal: tujuan pembelajaran, nilai pengetahuan guru profesional, dan pendekatan pembelajaran terbaik. Kemampuan literasi memberikan landasan yang baik untuk pemahaman ini. Menjadi guru yang begadang mengikuti perkembangan zaman adalah salah satu tujuan dari barang literasi. Masalah yang dihadapi para pendidik di abad kedua puluh satu dan dua puluh satu adalah untuk mempercepat kemajuan komunikasi dan pengetahuan. Standar pengajaran dan administrasi kelas di abad kedua puluh satu harus dimodifikasi untuk mencerminkan kemajuan dalam sains, teknologi, dan komunikasi.

Dari keenam penelitian tersebut sama-sama membahas mengenai kesiapan mahasiswa sebagai calon guru, Meskipun terdapat perbedaan dari segi isu dan pembahasan, lokasi penelitian, dan faktor lainnya, keenam penelitian tersebut di atas dapat sangat membantu sebagai bahan referensi bagi penulis saat melakukan penelitian. Namun, karena penelitian ini sama sekali berbeda dari enam studi yang disebutkan di atas, dapat menarik kesimpulan yang lebih baik.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini memerlukan penggunaan dua teknik pengumpulan data: pengumpulan data metode campuran, yang menggabungkan pengumpulan data kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan data yang lebih menyeluruh, valid, dan obyektif.³⁴

Metodologi penelitian dan praduga filosofis keduanya digunakan dalam penelitian metode campuran. Menggunakan kombinasi metodologi kuantitatif dan kualitatif sepanjang beberapa tahap proses penelitian, penelitian metode campuran juga dikenal sebagai metodologi yang menawarkan asumsi filosofis dalam menampilkan arahan atau memberikan instruksi tentang cara mengumpulkan data dan menganalisis data penelitian.³⁵

Pendekatan penelitian campuran atau mixed method adalah pendekatan yang menggabungkan teknik kualitatif dan kuantitatif ke dalam satu proyek penelitian. Penelitian metode campuran menggabungkan data kuantitatif dan kualitatif dan berfokus pada pengumpulan dan analisis data. Premis sentral

³⁴ Sugiyono, *cara mudah menyusun Skripsi, Tesis dan Disertasi*, (Bandung:Alfabeta,2013), 271.

³⁵ John W. Creswell, *Research Desugn: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2014), 5.

yang dijadikan dasar mixed method research adalah bertujuan untuk menggabungkan metode kuantitatif dan kualitatif untuk memberikan hasil penelitian yang lebih bermanfaat daripada jika hanya satu metode yang digunakan. Metode ini berguna untuk mengidentifikasi hipotesis dan menunjukkan validitas eksternal hipotesis pada saat yang sama karena metode kualitatif berfungsi untuk menemukan hipotesis dari contoh tertentu atau sampel terbatas dan metode kuantitatif berfungsi untuk menguji hipotesis dalam populasi yang lebih luas.

Karena adanya sejumlah keterbatasan, termasuk namun tidak terbatas pada:, penelitian saat ini menggunakan kombinasi metodologi. Pertama, sebagai titik awal, data yang bersifat kuantitatif dengan tes uraian digunakan sebagai titik awal untuk data yang bersifat kualitatif dengan wawancara mendalam. Alasan keempat adalah mendeskripsikan beberapa metode karena penulis berharap informasi yang diperoleh dari berbagai metode penelitian kuantitatif atau kualitatif akan lebih komprehensif. Keempat, sebagai sarana konfirmasi karena dengan penggunaan dua metode yakni kuantitatif dan kualitatif bertujuan untuk mengkonfirmasi lebih lanjut informasi yang diperoleh penulis sehingga menghasilkan temuan yang lebih valid.

Metode campuran atau mixed method berurutan, juga dikenal sebagai metode campuran bertahap, adalah model penelitian metode campuran yang digunakan dalam penelitian ini. Strategi penjelasan sekuensial digunakan pada

tahap pertama untuk mengumpulkan dan menganalisis data kuantitatif, kemudian pada tahap kedua untuk mengumpulkan dan menganalisis data kualitatif yang dibangun berdasarkan hasil awal kuantitatif.

Pada saat melakukan pengumpulan data kedua metode dilakukan dalam waktu yang berbeda. Pertama menggunakan metode kuantitatif dengan memberikan kuisioner kemudian dianalisis dengan menggunakan metode kuantitatif, selanjutnya dilakukan metode kualitatif dari hasil analisis data sebelumnya dengan hanya beberapa sample yang digunakan untuk mengidentifikasi lebih dalam mengenai kesiapan mahasiswa PGMI angkatan 2019 IAIN Curup sebagai calon guru revolusioner abad ke-21.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Adapun waktu dan lokasi penelitian ini dimulai dari tahun 2023 sampai dengan selesai. Penelitian yang dilaksanakan di Komplek kampus IAIN Curup tepatnya di salah satu fasilitas kampus yaitu Asrama Ma'had AL-Jamiah IAIN curup Kec.Curup Timur Kab. Rejang Lebong. Penelitian dilakukan dengan mengamati keadaan sekitar dan menganalisis menggunakan logika ilmiah, dengan tujuan mengetahui bagaimana kesiapan mahasiswa PGMI IAIN Curup angkatan 2019 dalam menghadapi tantangan dan menjadi calon guru yang revolusioner abad ke -21.

C. Populasi dan Sample

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa PGMI angkatan 2019 yang telah mengambil mata kuliah Praktik Pengenalan Lapangan (PPL) Tahun Akademik 2022/2023 bertempat tinggal di Asrama Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup .

2. Sample

Sample yang digunakan adalah total sampling hal ini disebabkan seluruh mahasiswa pgmi angkatan 2019 yang ada di Ma'had hanya berjumlah 21 orang terhitung penulis. Oleh sebab itu seluruh populasi dijadikan sebagai sample.

D. Sumber Data

Sumber data adalah subyek dari mana data diperoleh. Sumber data ini menggunakan 2 bagian yakni sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Data pokok dari penelitian disebut sebagai data primer. Data yang diperoleh atau bersumber dari tangan pertama yaitu sumber yang memang benar mewakili atau berhak memberikan informasi data.³⁶ Data primer peneliti ini adalah Mahasantri Ma'had Al-Jami'ah program studi pgmi

³⁶Darwan Syah, dkk, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Gaung Persada Prees, 2007), 11.

angkatan 2019 IAIN Curup yang telah menyelesaikan mata kuliah praktik pengenalan lapangan (PPL) tahun akademik 2022/2023.

2. Sumber Data Sekunder

Data-data yang berhubungan dengan penelitian yang bersifat mendukung di sebut sebagai data sekunder. Data statistik yang diperoleh atau bersumber dari tangan kedua atau diperoleh bukan dari sumber datanya langsung.³⁷ Sumber data yang tidak langsung dari narasumber, namun dengan dokumen seperti: data mahasantri, data mahasiswa PGMI yang ada di Ma'had Al-Jami'ah dan bagian penompang lainnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini penulis menggunakan angket(kuisisioner), wawancara dan Dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data.

1. Angket

Angket atau kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.³⁸ Angket diberikan untuk mengetahui tanggapan dan respon narasumber. Teknik angket ini dilakukan dengan cara pengumpulan datanya melalui daftar pertanyaan tertulis yang disusun dan disebarkan untuk mendapatkan informasi atau keterangan dari responden.

³⁷*Ibid.*, 11.

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, 2011, 142.

Terdapat 2 jenis angket yaitu angket terbuka dan angket tertutup. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Angket tertutup (angket berstruktur) yaitu angket yang alternatif jawabannya sudah disediakan oleh peneliti, sehingga responden tidak memiliki keleluasaan untuk menyampaikan jawaban dari pertanyaan yang diberikan kepadanya.³⁹ Responder diminta untuk memilih salah satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberi tanda (✓) pada kolom atau tempat yang sesuai. Sedangkan angket terbuka hanya berupa pertanyaan saja, responden diberikan keleluasaan untuk menjawab angket berupa jawaban singkat atau uraian bebas.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket (kuisisioner). Angket digunakan untuk mengungkap data dengan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk mendapatkan informasi Kesiapan Mahasiswa PGMI IAIN Curup untuk menjadi guru revolusioner abad ke-21, dengan responden mahasiswa Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup program studi PGMI angkatan 2019 dengan pengukuran skala likert.⁴⁰ Berdasarkan hasil dari pengisian angket peneliti akan mengambil sample dari persentase tinggi, sedang dan rendah yang kemudian akan menjadi narasumber pengumpulan data berikutnya. Untuk mengetahui didasarkan pada nilai atau skor yang telah ditetapkan untuk setiap alternatif jawaban yang tersedia dalam angket dengan 5

³⁹ Arian sutedi. *Good Coparate Governace* (Jakarta: Sinar Grafika,2011), 164.

⁴⁰ Sugiyono 2014:142

pilihan jawaban. Berdasarkan teori dari likert, lima (5) jawaban yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rentang skor 1 sampai 5, dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.1

Kriteria Penskoran Menggunakan Teori Likert

Pilihan jawaban	Skor	
	+	-
Sangat setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu-ragu	3	3
Tidak setuju	2	4
Sangat tidak setuju	1	5

Keterangan:

- a. Skor 5 untuk jawaban Sangat Setuju (SS) terhadap pernyataan
- b. Skor 4 untuk jawaban Setuju (S) terhadap pernyataan
- c. Skor 3 untuk jawaban Ragu-ragu (RR) terhadap pernyataan
- d. Skor 2 untuk jawaban Tidak Setuju (TS) terhadap pernyataan
- e. Skor 1 untuk jawaban Tidak Setuju (STS) terhadap pernyataan

Table 3.2

Kisi - Kisi Angket

VARIABEL	INDIKATOR	BUTIR ITEM	JUMLA H
Kesiapan mahasiswa PGMI IAIN Curup dalam menyiapkan diri sebagai Guru Revolusioner Abad ke-21 yang transformatif.	a. Memiliki kompetensi guru		
	1) kompetensi profesional	16, 23	2
	2) kompetensi kepribadian	10, 12,	2
	3) kompetensi pedagogig	2, 8	2
	4) kompetensi sosial	24	1
	b. Berjiwa kreatif dan inovatif	1, 5, 18	3
	c. Berlaku sebagai fasilitator, motivator dan inspirator.	3, 7	2
	d. Mamiliki kondisi fisik dan psikis yang sehat	19,25	2
	e. Mampu mengaitkan materi pembelajaran dengan Al-qur'an dan hadits	12, 17	2
	f. Mampu berkomunikasi dengan baik	4, 21	2
g. Mampu terbuka akan IT	9,13, 15	3	
h. Mampu berpikir analitis,	14, 20,	3	

	reflektif, dan kritis	22	
	i. mengajar dengan ikhlas	6, 11	2

Analisis validitas kualitatif menggunakan expect justman. Sebelum disebarkan di lapangan diperlukan adanya evaluasi terhadap angket yang dikembangkan. Evaluasi yang dilakukan berupa expect judgement. Melakukan validasi merupakan kegiatan mengumpulkan data atau informasi dari para ahli dibidangnya (validator) untuk menentukan valid atau tidak valid terhadap kuisioner atau angket yang dikembangkan.

Tujuan validitas adalah untuk mengetahui tingkat kelayakan lembar kuisioner atau angket yang dikembangkan sebelum angket di gunakan. hasil dari kegiatan ini adalah masukan untuk perbaikan lembar angket. Setelah produk pengembangan selesai dikerjakan, pada tahap ini adalah menguji valid tidaknya produk ke ahli validator yang kompeten. Uji validitas diberikan kepada validator pakar, dalam penelitian ini yang menjadi validator pakar yaitu dosen mata microteaching. validasi produk dilakukan dengan cara pemberian angket ke pada ahli.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan yang dilakukan oleh dua orang yaitu pewawancara (interviewer) dan yang diwawancarai (interviewce) yang

memberikan jawaban atas pertanyaan itu secara lisan.⁴¹ Wawancara dilakukan antara peneliti dengan subyek penelitian. Dalam penelitian yang menjadi objek wawancara adalah mahasiswa yang telah dipilih dari hasil tinggi, sedang dan rendah pada perhitungan angket.

Wawancara dilakukan untuk mendapat penjelasan dari data angket yang diperoleh. Peneliti menggunakan Pedoman wawancara sebagai acuan. Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan oleh peneliti kepada sumber data primer yaitu mahasiswa PGMI angkatan 2019 IAIN CURUP yang tinggal di asrama Ma'had Al-Jami'ah telah menyelesaikan mata kuliah Praktik Pengenalan Lapangan (PPL). Guna memperoleh informasi dan mengetahui Apakah mahasiswa PGMI IAIN CURUP Sudah memenuhi standar kompetensi guru abad 21 yang siap menjadi guru revolusioner abad ke-21.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, gambar, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, dan sebagainya.⁴² Dokumentasi diperlukan sebagai catatan peristiwa yang sudah lalu, selain itu untuk memperkuat data yang diperoleh oleh peneliti. Dokumentasi dapat berupa foto, data mahasiswa dan beberapa penompang lainnya.

⁴¹ Moleong, *Metodologi*, 135.

⁴² S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta : Rineka Cipta, 2005), 206.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini menggunakan dua pendekatan yaitu kuantitatif dan kualitatif.

1. Analisis Data Kuantitatif

Analisis kuantitatif yang digunakan adalah statistik deskriptif yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis ini hanya berupa akumulasi data dasar dalam bentuk deskripsi semata dalam artian tidak mencari atau menerangkan saling berhubungan, menguji hipotesis, membuat ramalan, atau melakukan penarikan kesimpulan. Pada penelitian ini penggunaan teknik statistik deskriptif bertujuan untuk mengetahui kesiapan mahasiswa untuk menjadi guru dengan penyajian data dalam bentuk tabel atau distribusi frekuensi untuk mengetahui hasil temuan penelitian, apakah masuk dalam kategori rendah, sedang atau tinggi.

Pengumpulan data kuantitatif menggunakan sampel preset dan telah menjalani pemeriksaan validasi. Perhitungan dilakukan dengan menggunakan metode rata-rata setelah setiap item pertanyaan dinilai untuk memudahkan menentukan proporsi nilai pertanyaan siswa dan mengukur tingkat persiapan siswa berdasarkan indikator pertanyaan.

Adapun rumus yang akan digunakan untuk mencari data tinggi sedang dan rendah adalah sebagai berikut⁴³ :

Rumus kategorisasi:

Skor Maksimal Instrumen = Jumlah soal x skor skala terbesar

Skor Minimal Instrumen = Jumlah soal x skor skala terkecil

Mean Teoritik (M) = $\frac{1}{2}$ (Skor maksimal + Skor minimal)

Standar Deviasi Populasi (SD) = $\frac{1}{5}$ (Skor maksimal – Skor minimal)

Berdasarkan perhitungan di atas, setiap responden akan digolongkan ke dalam empat kategori sebagai berikut.

3.3

Rumus Kategori

Rentang Skor	Kategori
$M+1sd \leq X$	Tinggi
$M-1SD < X < M+1SD$	Sedang
$X < M-1SD$	Rendah

Keterangan :

X = Skor total setiap responden

⁴³ Azwar. *Reabilitas dan Validitas*. (Yogyakarta: Pustaka pelajar,2012), 147.

Persentase masing-masing mahasiswa dikualifikasikan menjadi 5 kategori yaitu sangat siap (SS), siap (S), kurang siap (KS), tidak siap (TS), sangat tidak siap (STS).

Untuk menentukan rentangan interval digunakan rumus sebagai berikut : $\text{Interval} = \frac{\text{data tertinggi} - \text{data terendah}}{\text{banyak pertanyaan}}$

Table 3.4

Kriteria Interpretasi Skor Berdasarkan Interval

Skala	Skor	Interval
(SS) Sangat Siap	5	101% - 125%
(S) Siap	4	76% - 100%
(KS) Kurang Siap	3	51% - 75%
(TS) Tidak Siap	2	26% - 50%
(STS) Sangat Tidak Siap	1	0 - 25%

2. Analisis Data Kualitatif

Untuk membuat data lebih mudah ditafsirkan dan dibagikan dengan orang lain, proses pengumpulan data secara sistematis mengumpulkan data dari wawancara, dokumen, catatan lapangan, dan sumber daya lainnya. Peneliti menggunakan analisis deskriptif kualitatif karena ini merupakan

penelitian kualitatif. ⁴⁴ Karena pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif, peneliti menggunakan analisis deskriptif kualitatif.

Selain itu, karena penelitian ini bersifat deskriptif, peneliti akan menggunakan penulisan naratif untuk menjelaskan suatu objek, fenomena, atau konteks sosial dari objek penelitian tersebut. Seni dari temuan penelitian adalah dalam kata-kata atau gambar yang dibuat dari data atau fakta di lokasi penelitian, dan penelitian kemudian menciptakan gambar yang mendukung hasil penelitian. ⁴⁵

Adapun yang dimaksud dengan deskriptif kualitatif menurut Bogon dan Taylor yang dikutip Lexy J. Moleong adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data yang mendeskripsikan data melalui bentuk kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. ⁴⁶ Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data melibatkan pengumpulan informasi untuk penelitian. Selama kegiatan penelitian, pengumpulan data dilakukan bersamaan dengan komponen lain dengan menggunakan satu atau lebih pendekatan. Segera setelah data dikumpulkan, itu mulai ditafsirkan, diikuti

⁴⁴ Sugiono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2013), 334.

⁴⁵ M. Junaidi Ghony, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 44.

⁴⁶ Lexy J. Moleong, *Ibid*, 3.

dengan penjelasan yang membuatnya mudah untuk memahami dan menganalisis data untuk memberikan jawaban atas semua pertanyaan terbuka.

2. Reduksi Data

Reduksi data termasuk dalam kategori alat untuk menganalisis data, data yang dikumpulkan berupa catatan lapangan data tersebut dirangkum, diseleksi dan sebaiknya proses ini dilakukan dengan pemilihan, pemfokusan, penyelisihan secara teliti dan rinci, sehingga kesimpulan akhir dapat diverifikasi. Reduksi data pada penelitian ini berupa kecakapan dalam menggunakan teknologi sebagai media pembelajaran yang transformatif.

3. Penyajian Data

Penyajian data sebaiknya dapat dipahami dengan jelas, data yang bersifat narasi bisa dilakukan dalam bentuk singkat dengan matriks, grafik, atau diagram, data yang bersifat sistematis, interaktif maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Ketika informasi diatur dan disajikan, itu membuka peluang untuk kesimpulan dan tindakan. Dengan melihat penyajian data, seseorang dapat memahami apa yang terjadi dan apa yang harus dilakukan selanjutnya.

4. Verifikasi Data

Dalam penelitian, menarik kesimpulan adalah tahap akhir. Tujuan kesimpulan adalah untuk memastikan atau memahami signifikansi, lintasan kausalitas, atau proposisi. Untuk sepenuhnya memahami temuan yang

dicapai, mereka diperiksa dengan melihat catatan lapangan dan mengajukan pertanyaan saat mereka melakukannya. Hal ini dilakukan untuk memastikan keaslian data yang dikumpulkan dan interpretasi data, sehingga memperkuat hasil yang dicapai.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan kesiapan mahasiswa PGMI IAIN Curup untuk menjadi guru revolusioner abad 21. Data-data hasil penelitian ini adalah data primer, yang terdiri dari wawancara, dan dokumentasi.

Triangulasi adalah strategi yang digunakan bersama dengan metodologi penelitian multimetode untuk pengumpulan data. Triangulasi, menurut Sugiyono, merupakan teknik pengumpulan data yang mengintegrasikan beberapa teknik pengumpulan data dan sumber data yang tersedia.

Sumber utama informasi untuk penelitian ini adalah data kuantitatif dari kuesioner, sehingga ditentukan dengan menggabungkan skor yang ditugaskan untuk setiap tanggapan. Kemudian, dilakukan perbandingan dengan informasi dari dokumentasi yang dikumpulkan melalui observasi untuk memperkuat dan memverifikasi validitas data kuesioner. Untuk mendapatkan penjelasan dari setiap data kuesioner dan materi yang dikumpulkan, wawancara dilakukan. Data yang dihasilkan dari masing-masing teknik pengumpulan data dapat menggagalkan atau memperkuat data yang lainnya.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Kondisi Objektif Mahad Al-Jamiah IAIN Curup

1. Sejarah Berdirinya Mahad Al-Jamiah IAIN Curup⁴⁷

Mahad Al-Jamiah IAIN Curup, seperti yang berdiri saat ini, sebenarnya merupakan pengembangan dari Asrama Putri STAIN Curup, yang didirikan pada tahun 1998 di bawah arahan Dr. Sukarman Syarnubi, Ketua STAIN (dari tahun 1998 hingga 2002). Tiga ruang belajar (lokal), yang saat ini 8, 9, dan 10 ruang belajar / lokal, berfungsi sebagai asrama pada waktu itu. Dua di antaranya berfungsi sebagai kamar tidur, dan yang ketiga berfungsi sebagai ruang untuk berdoa.

Meskipun memiliki fasilitas yang sangat mendasar, asrama mulai menarik perhatian dari calon mahasiswi, terutama mereka yang datang dari luar kota Curup. Alasan utama untuk memiliki asrama pada saat itu adalah untuk membuat hidup lebih mudah bagi calon siswa perempuan yang datang dari luar kota Curup atau untuk mengatasi tantangan perumahan "*home stay*".

Memiliki "selling point" setiap kali pemasaran (presentasi) penerimaan mahasiswa baru dilakukan karena ketersediaan asrama ini akan

⁴⁷ Tim Penyusun, *Pedoman Mahad Al-Jamiah IAIN Curup*, (Curup, 2020), 1-6.

menjadi daya tarik utama bagi calon mahasiswa dari luar kota Curup yang akan belajar di STAIN Curup saat itu. Semakin banyak orang menjadi tertarik untuk tinggal di hostel setiap tahun.

Seiring dengan pergantian ketua STAIN Curup, keberadaan asrama IAIN Curup mendapat perhatian langsung yang penuh dari Ketua STAIN Curup (periode 2003-2007) Bapak Drs. Abd. Hamid As'ad, M.Pd.I. Ide berasal darinya untuk meningkatkan status asrama menjadi "Mahad Al-Jamiah," sejenis pesantren perguruan tinggi, setelah ia menyadari kekurangan fasilitas saat ini dan kurangnya perhatian pimpinan terhadap pengelolaan asrama, tetapi di sisi lain, asrama merupakan daya tarik yang kuat bagi calon mahasiswa yang berasal dari luar kota Curup dan dianggap sangat efektif dalam membina mahasiswa untuk mewujudkan visi dan misi STAIN Curup. Karena asrama Mahad dan program-programnya yang unik adalah salah satu daya tarik utama bagi calon mahasiswi perempuan yang berasal dari luar kota Curup,.

Esensi Mahad Al-Jamiah kemudian diakui dan diperkuat dalam ORTAKER Curup IAIN 2018, sebagai Unit Layanan Teknis, mirip dengan Unit Layanan Bahasa (UPB), Perpustakaan, dan Unit TIPD, setelah STAIN Curup berubah status menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) berdasarkan Peraturan Presiden No. 24 tanggal 5 April 2018

2. Dasar Hukum dan Fungsi

Dasar Hukum dan keberadaan Ma'had al-Jami'ah adalah PMA Nomor 30 Tahun 2018 Pasal 5: "Organ pengelola Institut terdiri atas:

- a) Rektor dan Wakil Rektor;
- b) Fakultas;
- c) Pascasarjana;
- d) Biro Administrasi Umum, Akademik, dan Kemahasiswaan
- e) Lembaga; dan
- f) Unit Pelaksana Tekhnis (UPT)

Selanjutnya Pasal 63, menyebut: Unit Pelaksana Teknis terdiri atas unit:

- a) Perpustakaan;
- b) Teknologi Informasi dan Pangkalan Data;
- c) Bahasa; dan
- d) Ma'had Al-Jami'ah

Adapun Tugas dan Fungsi (TUSI) Ma'had al-Jami'ah, sebagaimana tersebut dalam Pasal 67: "Unit Ma'had al-Jami'ah sebagaimana dimaksud dalam pasal 63 huruf d mempunyai tugas pelayanan, pembinaan, pengembangan akademik dan karakter mahasiswa yang berbasis pesantren.

3. Visi, Misi, Motto

a. Visi

Menjadi Ma'had Yang Bermutu Dalam Pembinaan Keagamaan Dan Karakter Mahasiswa Berbasis Islam Moderasi Tingkat Asia Tenggara Tahun 2045

b. Misi

- 1) Melaksanakan Pendidikan & Pengajaran Akidah, Akhlak, dan Ibadah
- 2) Melakukan Pendidikan & Pengajaran Tahsin dan Tahfidz Qur'an
- 3) Melakukan Pengajaran & Pengkajian Keislaman Moderat
- 4) Membina dan Mengembangkan Potensi Bakat & Minat Kemahasiswaan
- 5) Melaksanakan Pengajaran Pembinaan Keterampilan Berbahasa Asing

c. Motto

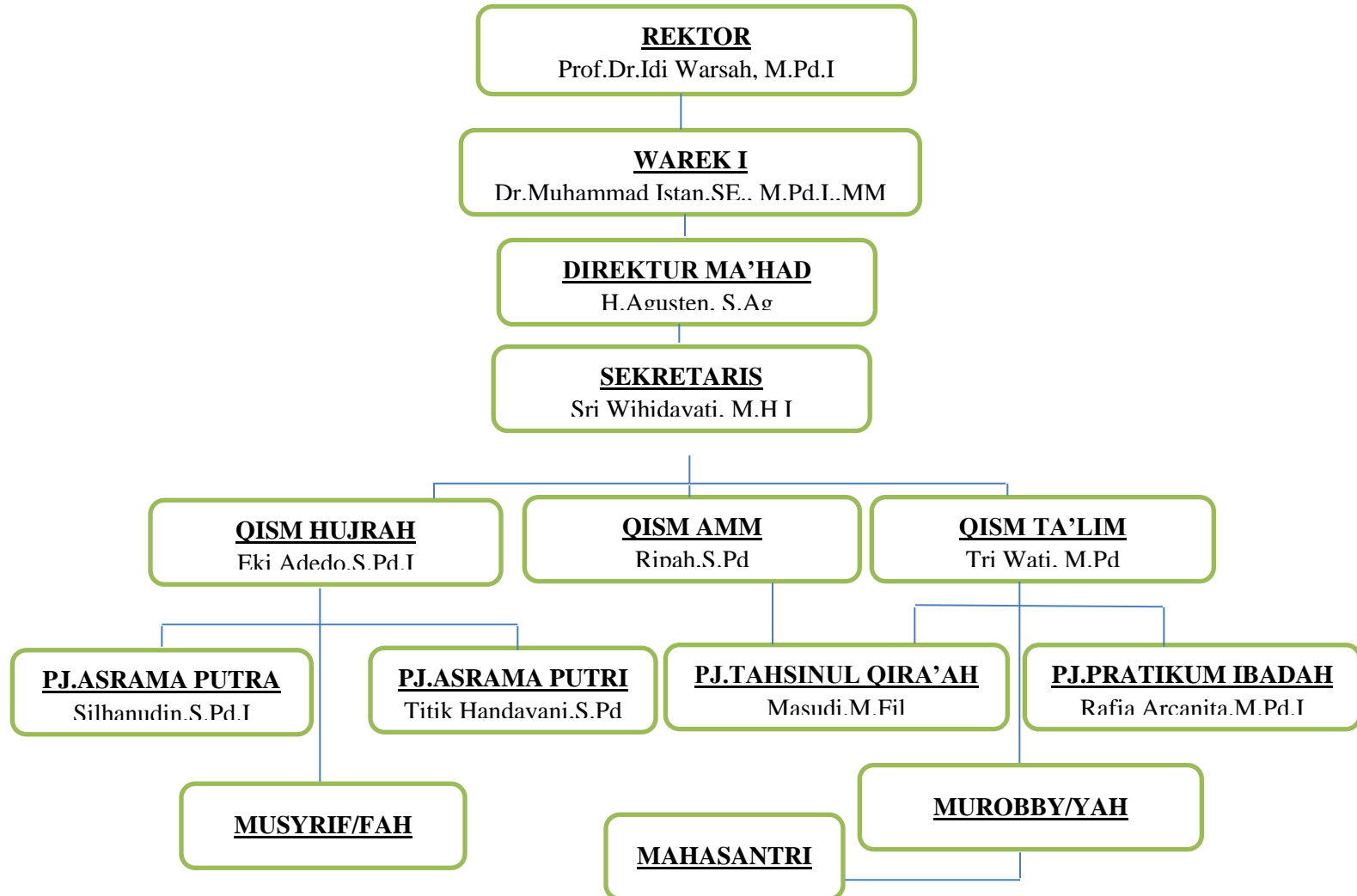
Motto Mahad Al-Jamiah IAIN Curup adalah "***Ilmu, Iman dan Amal***".

4. Tujuan Mahad Al-Jamiah IAIN Curup

Adapun tujuan Mahad Al-Jamiah IAN Curup:

- a) Terbentuknya lingkungan yang terbatas bagi pengembangan kepribadian murid (santri) yang memiliki keagungan amal, kemantapan aqidah, dan ibadah.
- b) Perkembangan iklim yang mendukung pertumbuhan kegiatan keagamaan
- c) Pembentukan bi'ah lughowiyah, yang mendorong pertumbuhan dan penguasaan bahasa Arab;
- d) Pembentukan latar yang mendorong penghafalan Al-Qur'an.

5. Struktur Kepengurusan Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup



6. Sarana

- a. Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup, yang bertempat di area sekitaran kampus IAIN Curup.
- b. Keadaan Ma'had

Ma'had terdiri dari 8 bangunan, yang pertama memiliki 12 kamar, yang kedua memiliki 8 kamar, yang ketiga memiliki 3 kamar, yang keempat memiliki 4 kamar, yang kelima memiliki 10 kamar, yang keenam memiliki 5 kamar, yang kedelapan memiliki 1 kamar, dan yang dilengkapi dengan fasilitas seperti toilet di setiap unit bangunan individu, lantai pengeringan, dan fasilitas lainnya. Koperasi mahasiswa, kantin tempat mahasiswa bisa makan, depot isi ulang air minum santri, kantor ma'had, lapangan olahraga, rumah dewan pengasuh, rumah mudir dan sarana penunjang lainnya.

1) Kebersihan

Pada area taman dan lokasi diluar lokal ada petugas khusus yang bertugas untuk membersihkan area tersebut dan ada juga kebersihan di lingkungan asrama di setiap kamar masing-masing santri, baik itu di lingkungan dalam maupun di lingkungan depan ma'had al-jami'ah, ada juga santri mendapat bagian jadwal piket tersendiri pada setiap asramanya.

2) Sarana Umum

Selain dari sarana tersebut ada banyak sekali sarana yang lainnya, seperti terdapat lemari khusus buat santri, terdapat ranjang tempat tidur pada setiap masing-masing santri, terdapat kamar mandi, wc, dan dapur tempat

memasaknya, ada juga catring di dalam Asrama, ada tempat Aula serta masjid dan masih banyak lagi.

3) Pusat Medis

Untuk meningkatkan kesehatan siswa, unit kesehatan bertanggung jawab membantu siswa yang sakit dalam mencari perhatian medis dan menerima pengobatan di Ma'had.

4) Petugas Keamanan

Keamanan yang ditugaskan di wilayah Ma'had diharuskan menjadi personel khusus (SATPAM), yang didukung oleh manajer siswa dan piket keamanan.

5) Sarana Informasi

Untuk mempermudah pelayanan informasi, disarankan petugas piket keamanan santri dan humas yang berjaga memberikan pelayanan informasi yang meliputi pemanggilan, pengumuman, dan pelayanan lainnya.

7. Jumlah Mahasantri Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup

Berjumlah 479 Santri yakni:

Tabel 4.3.

Jumlah Mahasantri Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup

No	Angkatan	Mahasantri	
		Putra	Putri
1.	2019	14 Orang	91 Orang
2.	2020	19 Orang	90 Orang

3.	2021	18 Orang	110 Orang
4.	2022	17 Orang	120 Orang
Jumlah Keseluruhan		68 Orang	479 Orang

8. Data Mahasiswa PGMI Angkatan 2019 Di Asrama Ma'had AL-Jami'ah IAIN Curup, yaitu :

**4.4
Data Mahasiswa PGMI 2019**

a) Nama : Adeta tri rizki Alamat Asal : Lahat, Sumatera selatan	b) Nama : Lidia purnama sari Alamat Asal : Lubuk linggau, sumatera selaatan
c) Nama : Resi ayu wandari Alamat Asal : Musirawas utara, sumatera selatan	d) Nama : Selvi ardita Alamat Asal : Musi rawas, sumatera selatan
e) Nama :Fitri andriani Alamat Asal : Oku selatan, sumatera selatan	f) Nama : Leni anriyani g) Alamat Asal : Musi rawas utara, sumatera selatan
h) Nama : Desi Ratna sari Alamat Asal : Oku selatan, sumatera selatan	i) Nama :Gustami Alamat Asal : Musi rawas, sumatera selatan
j) Nama : Dewi purnami Alamat Asal : Oku timur, sumatera selatan	k) Nama : Reza Aprilia Alamat Asal : Lubuklinggau, Sumatera selatan

l) Nama : Dita tri mulyani Alamat Asal : Lubuklinggau, Sumatera selatan	m) Nama : Indriani Alamat Asal : Palembang, sumatera selatan
n) Nama : Sarah hartati Alamat Asal : Musi rawas, Sumatera selatan	o) Nama : Elmi maghfiroh Alamat Asal : Musi rawas, Sumatera Selatan
p) Nama : Santri septia Alamat Asal : Kepahiang, Benfkulu	q) Nama : Khusnul khotima Alamat Asal : Musi rawas, Sumatera selatan
r) Nama : Rahma yanti Alamat Asal : Semende, Sumatera selatan	s) Nama : Septi dina afifah Alamat Asal : Musi rawas, Sumatera selatan
t) Nama : Rifka Amalia Alamat Asal : Oku timur, Sumatera Selatan	u) Nama : Rika Ansela Alamat Asal : Musi Rawas, Sumatera Selatan

B. Hasil Penelitian

Setelah melakukan penelitian pada bab IV ini menguraikan hasil penelitian yang diperoleh di lokasi penelitian di Asrama Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup. Untuk memperoleh informasi gambaran tentang kesiapan mahasiswa PGMI IAIN Curup untuk menjadi guru revolusioner abad ke-21 angkatan 2019. Dalam hal ini peneliti memaparkan hasil dari penelitian yang dilakukan melalui kuisisioner/angket dan wawancara, sebelum melakukan wawancara peneliti telah menghitung tinggi, sedang, rendah melalui hasil perhitungan angket/kuisisioner. Berdasarkan penelitian di dapatkan hasil sebagai berikut:

Berikut merupakan paparan hasil penelitian berdasarkan hasil angket/kuisisioner dan wawancara

1. Data Hasil Tes Berdasarkan Angket/Kuisisioner

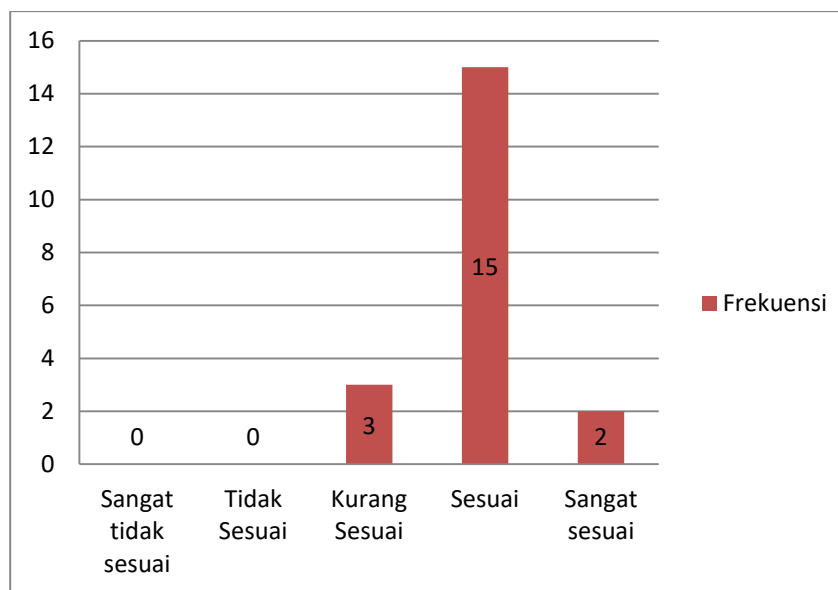
Dari hasil kuisisioner yang diberikan berupa 25 soal pernyataan yang telah di berikan kepada 20 orang mahasiswa PGMI yang tinggal di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup angkatan 2019 yang dapat dilihat di bagian lampiran, pada pernyataan ini mencakup keseluruhan tentang indikator kesiapan untuk menjadi guru revolusioner abad ke-21 diantaranya kesiapan mahasiswa dengan memiliki kompetensi guru, berjiwa kreatif dan inovatif, berlaku sebagai motifator, fasilitator, inspirator, memiliki kondisi psikis dan fisik yang sehat, mampu mengaitkan materi dengan kandungan al-quran dan hadits, mampu berkomunikasi dengan baik, terbukaakan IT, mampu berfikir

analitis, reflektif dan kritis serta mengajar dengan penuh keikhlasan, berikut hasil akumulasi data :

Tabel 4.5
Distribusi Frekuensi

Interval	Kategori	Frekuensi
0 – 25	Sangat Tidak Siap	0
26 – 50	Tidak Siap	0
51 – 75	Kurang Siap	3
76 – 100	Siap	15
101 – 125	Sangat Siap	2
Jumlah		20

Dari data tabel diatas diketahui bahwa kesiapan mahasiswa untuk menjadi guru revolusioner abad ke – 21 yaitu: 0 mahasiswa sangat tidak siap (STS) artinya dari 20 responden tidak ada mahasiswa yang sangat tidak siap, 0 mahasiswa tidak siap (TS) artinya dari 20 responden tidak ada mahasiswa yang tidak siap, 3 mahasiswa kurang siap (KS) artinya terdapat 3 mahasiswa dari 20 responden yang kurang siap, 15 mahasiswa Siap (S) artinya terdapat 15 mahasiswa dari 20 responden yang siap, dan 2 mahasiswa sangat siap (SS) artinya terdapat 2 mahasiswa dari 20 responden yang sangat siap untuk menjadi calon guru pgmi revolusioner abad ke – 21. dapat di gambarkan dalam grafik sebagai brikut:



Gambar 4.1

Grafik Frekuensi Data Mahasiswa

Untuk mengetahui kesiapan mahasiswa PGMI IAIN Curup yang tinggal di Ma'had Al-Jami'ah Angkatan 2019, maka dilakukan perhitungan guna mengetahui kesiapan mahasiswa untuk menjadi guru revolusioner abad ke-21, didapatkan bahwa 0 mahasiswa dari 20 mahasiswa sangat tidak siap, 0 dari 20 mahasiswa tidak siap, 3 dari 20 mahasiswa kurang siap, 15 dari 20 mahasiswa yang siap dan 2 dari 20 mahasiswa sangat siap untuk mekriteria menjadi calon guru revolusioner abad ke – 21.

2. Data Hasil Wawancara

Metode wawancara adalah metode bantu yang digunakan untuk mengumpulkan data. Tujuan dilakukanya wawancara untuk mengetahui

persepsi mahasiswa secara lebih mendalam mengenai kesiapan diri untuk menjadi guru revolusioner pada abad ke – 21. Maka diambil 6 orang mahasiswa dari hasil tinggi, sedang dan rendah untuk menjadi sumber dalam wawancara, mahasiswa yang menjadi narasumber yaitu LA, II sebagai narasumber data tinggi. RI, AA sebagai narasumber data sedang. EI, SI sebagai narasumber data rendah, diajukan dengan pertanyaan yang sama. Adapun hasil wawancara secara lebih rinci dapat dilihat dalam lampiran.

a. Hasil Wawancara Dengan Mahasiswa LA.

Saudari LA dijadikan subjek wawancara karena memiliki nilai yang paling tinggi dengan jumlah skor 121 dari 25 soal pernyataan yang telah diberikan, saudari LA menjawab 22 soal pernyataan sangat setuju (SS), 4 soal pernyataan setuju (S), 0 soal pernyataan kurang setuju (KS), 0 soal pernyataan tidak setuju (TS), dan 0 soal pernyataan sangat tidak setuju (STS).

Dari hasil pernyataan saudari LA diketahui bahwa untuk kesiapan menjadi guru revolusioner abad ke – 21 sudah sangat sesuai. Berdasarkan hasil wawancara kepada saudari LA terdapat tiga soal yang diberikan peneliti kepada saudari La sebagai narasumber pertanyaan pertama mengenai kompetensi guru.

Saudari LA berpendapat bahwa,⁴⁸ “sangat penting memiliki kompetensi guru karena menurut pendapat saya sebagai guru yang memang pada dasarnya sesuai dengan istilah guru yang digugu dan ditiru itu memang harus memiliki kompetensi tersebut karena dengan begitu sistematika dalam pengajaran itu bisa dilakukan dengan baik

⁴⁸ Lidia Purnamasari, *Wawancara*, tanggal 28 april 2023, pukul 13.30 Wib

seperti pada kompetisi profesional ya di mana guru itu tidak boleh mencampurkan urusan pribadi dengan urusan dia ketika ketemu anak-anak, Jadi bagi guru itu kita dituntut untuk melepaskan sejenak apa yang kita rasakan entah itu sedih, galau dan sebagainya. Pada saat kita harus bertemu dengan anak karena kita harus berubah menjadi memang sosok yang profesional, pada kompetisi sosial yang menurut saya itu memang harus ada karena pada dasarnya hubungan antara guru itu memang guru siswa ataupun guru kepada orang tua siswa itu memang harus dibangun secara baik karena untuk mendidik dan membantu mencerdaskan anak-anak itu memang dibutuhkan komunikasi dua arah menurut saya jadi memang kompetisi sosial itu memang harus ada pedagogik pun seperti itu di mana kompetensi pedagang guru itu memang dituntut untuk bisa mengerti apa saja bahan ajar yang akan dilaksanakan, karena alangkah tidak baiknya apabila saat kita pun tidak mengerti apa yang akan kita jelaskan materi yang kita arahkan, kita jelaskan itu bisa menurunkan wibawa dan memang melanggar kode etik guru kepribadian ya kepribadian menurut saya memang harus pandai mengontrol emosi kita kembali, kita harus profesional emosi kita mengincar atau mungkin kita sebagai guru yang memang guru abad ke-21 itu memang harus membantu menstabilkan emosi anak pun juga”.

Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bawa saudari LA sangat memahami pentingnya kompetensi guru yang harus dimiliki sebagai calon guru guna mempersiapkan diri sebagai guru di masa yang akan datang.

Pertanyaan ke dua, mengenai keterampilan literasi digital, saudari LA menjawab :“menurut saya sangat diperlukan dikarenakan itu tadi pada era sekarang ini di mana Banyak sekali sebenarnya metode-metode belajar atau media-media pembelajaran yang memang harus disumbangkan untuk kegiatan belajar mengajar dikarenakan anak itu pada dasarnya karakternya adalah manusia yang memang cepat bosan

ya karena itu tadi dia tidak bisa harus fokus hanya pada satu hal jadi dengan memang kita bisa mempunyai keterampilan literasi yang baik baik itu yang ada digital maupun yang realitanya itu bisa membantu dalam melancarkan proses pembelajaran dimana Guru memang harus mengikuti perkembangan teknologi yang ada karena tidak mungkin pada saat kita mengajar dengan begitu begitu saja disaat orang lain pun mengajar dengan yang sudah menggunakan teknologi dan metode-metode yang memang pada dasarnya cocok untuk usia anak-anak pada era sekarang”.

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa saudari LA Sangat setuju dengan guru yang garus menguasai literasi digital guna membantu kegiatan proses belajar mengajar sehingga tercipta pembelajaran yang menyenangkan dan transformatif.

Pertanyaan ke tiga saudari LA mengenai menghubungkan materi pembelajaran dengan ilmu al quran dan hadits, saudari La menjawab “menurut pendapat saya apakah sebagai pendidik itu penting untuk mengaitkan pembelajaran yang biasanya dengan Alquran maupun hadis Saya rasa pentingnya seperti yang kita ketahui karakter anak-anak sekarang itu memang sudah terkontaminasi dengan era 5,0 di mana teknologi sudah merajalela sekarang ini di mana anak lebih menyukai hal-hal praktis dan hal-hal Intan daripada hal-hal yang memang sebenarnya itu suatu kewajiban dia seperti yang kita lihat sekarang di usia-usia mereka untuk sekolah itu sangat jarang sekali anak-anak yang memang masih ingin mengikuti ngaji bersama dengan teman-temannya seperti itu Jadi dengan begitu karena tidak didapatkannya Hal itu di sekolah eh di rumah maksud saya jadi itu bisa kita tanamkan kepada murid-murid pada saat di sekolah seperti yang kita lihat sekarang tidak semua dahulu kala itu hanya SD yang memang yang menggunakan kurikulum Islam Terpadu saja ya

memang mengutamakan ada mengutamakan pembelajaran Alquran dan hadis Tapi sekarang sudah banyak di sd-sd yang memang umum sudah mencoba keramai itu karena itu tadi pentingnya bagi guru untuk membantu membentuk karakter siswa baik itu dari segi religiusnya maupun dari segi sosialnya dikarenakan siswa itu adalah tonggak dari bangsa kita sendiri apabila kita sudah gagal saat membangun karakter mereka otomatis kita juga gagal membentuk dunia ke depannya karena kita sebagai guru memang seharusnya menanamkan nilai-nilai kebaikan nilai-nilai Alquran dan hadis pada diri murid dikarenakan itu tadi yang saya katakan karakter anak pada saat sekarang dengan karakter anak yang dulu itu sangat berbeda di mana sopan santunnya tidak ada cara mereka memandang guru tidak ada tidak dihargainya guru seperti kasus yang terjadi jadi pentingnya kita untuk menanamkan itu jadi dengan begitu mereka bisa mengerti Bagaimana cara mereka harus memperhatikan gurunya bagaimana mereka harus menghargai temannya dan dengan begitu juga anak akhlak anak tersebut bisa terbentuk dan ya kita bisa membantu untuk memperbaiki karakter bangsa selanjutnya dengan kita memperbaiki karakter anak terlebih dahulu terima kasih

b. Hasil Wawancara Dengan Mahasiswa II

Siswa II dijadikan subjek wawancara karena memiliki nilai yang tinggi dengan jumlah skor 116 dari 25 soal pernyataan yang diberikan, saudara II menjawab 17 pernyataan sangat setuju (SS), 7 pernyataan setuju (S), 1 pernyataan kurang setuju (KS), 0 pernyataan tidak setuju (TS), dan 0 pernyataan sangat tidak setuju (STS). Dari hasil pernyataan II diketahui bahwa untuk kesiapan menjadi guru revolusioner abad ke – 21 sudah yang sangat sesuai.

Berdasarkan hasil wawancara kepada saudari II,⁴⁹ sebagai calon guru abad 21 apakah sangat penting memiliki empat kompetensi guru itu ?

Saudari II menjawab “menurut saya, ya 4 kompetensi itu sangat penting yang harus dikuasai oleh seorang guru, karena 4 kompetensi tersebut mencakup semua aspek dalam tercapainya tujuan pembelajaran sebagai pendidik yang kompeten”

Pertanyaan ke dua tentang literasi digital saudari II menjawab

“Menurut saya, sebagai calon guru abad 21 tentunya harus mempunyai keterampilan literasi dalam proses pembelajaran. Diera globalisasi saat ini, guru harus mempunyai keterampilan sesuai dengan perkembangan zaman teknologi, Penggunaan teknologi juga diciptakan untuk memudahkan pendidik dalam memberikan informasi secara praktis dan menyenangkan, Hal ini menjadi momentum seorang guru untuk meningkatkan kualitas belajar melalui penggunaan media pembelajaran atau bahan ajar berbasis teknologi”

Pertanyaan ke tiga mengenai ketarkaitan materi pembelajaran dengan al quran dan hadits saudari II menjawab

“Menurut saya, seorang guru yang baik harus bisa menanamkan nilai-nilai moral sesuai dengan ajaran agama islam kepada pesera didiknya, guru tidak hanya memberikan pembelajaran umum saja, tapi guru harus tahu ranah sebenarnya dalam menuntut ilmu. ilmu yang diberikan guru bukan hanya sekedar penguasaan saja tapi guru harus bisa menanamkan nilai-nilai islami yang dituangkan dalam pedoman agama islam karena gurulah yang menjadi tempat peserta didik menggali dan mengambil pelajaran.”

⁴⁹ Indriani, *Wawancara*, Tanggal 2 mei 2023, Pukul 16.00 Wib

c. Hasil Wawancara Dengan Mahasiswa AA

Saudari AA diJadikan subjek wawancara karena memiliki nilai yang sedang dengan jumlah skor 88 dari 25 soal pernyataan yang diberikan, saudari AA menjawab 0 pernyataan sangat setuju (SS), 8 pernyataan setuju (S), 5 pernyataan kurang setuju (KS), 3 pernyataan tidak setuju (TS), dan 0 pernyataan sangat tidak setuju (STS). Dari hasil pernyataan saudari AA diketahui bahwa untuk kesiapan menjadi guru revolusioner abad ke – 21 sudah sesuai. Berdasarkan hasil wawancara kepada saudari AA,⁵⁰ sebagai calon guru abad 21 apakah sangat penting memiliki empat kompetensi guru itu ?

Saudari AA : “Penting karena jika sebagai guru kita memiliki 4 kompetensi itu maka insya allah akan mampu menjadi guru yg baik, dalam memahami serta membantu peserta didik untuk berkembang sesuai kemampuannya”.

Pertanyaan ke dua pendapat saudari AA mengenai literasi digital Bagi calon guru abad 21 atau guru masa depan, saudari AA menjawab

“Ya tentu saja, dengab adanya teknologi banyak inovasi baru yg bisa dilakukan oleh guru dalam rangka menyesuaikan kebutuhan peserta didik di era saat ini, seperti dengan adanya aplikasi ruang guru, atau quiper dll disitu guru turut berperan sebagai tenaga pendidik melalui aplikasi atau digital”.

⁵⁰ Adeta, *Wawancara*, tanggal 2 Mei 2023, Pukul 17.15 Wib

Pertanyaan ke tiga pendapat saudari AA mengenai Sebagai calon pendidik penting untuk mengaitkan pembelajaran dengan al-qu'an dan hadits, saudari AA menjawab

“Ya tentu saja karena sebagai seorang muslim bahwa pedoman kita adalah al-qur'an dan hadits dimana semua yg sudah rasulullah ajarkan adalah benar, dan sebaik baik teladan adalah beliau”.

d. Hasil Wawancara Dengan Mahasiswa EI

Saudari EI dijadikan subjek wawancara karena memiliki nilai yang sedang dengan jumlah skor 104 dari 25 soal pernyataan yang diberikan, saudari EI menjawab 10 pernyataan sangat setuju (SS), 9 pernyataan setuju (S), 5 pernyataan kurang setuju (KS), 0 pernyataan tidak setuju (TS), dan 0 pernyataan sangat tidak setuju (STS). Dari hasil pernyataan EI diketahui bahwa untuk kesiapan menjadi guru revolusioner abad ke – 21 sudah sesuai.

Berdasarkan hasil wawancara kepada saudari EI.⁵¹ Sebagai calon guru abad 21 pertanyaan pertama mengenai sangat pentingkah memiliki empat kompetensi guru itu ? saudari EI menjawab

“Iya sangat penting. Karena keempat kompetensi tersebut merupakan seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dan dikuasai oleh guru dalam menjalankan tugas keprofesionalannya sebagai pendidik yang berkompeten”.

Pertanyaan ke dua dari saudari Ei dengan jawaban

⁵¹ Elmi Maghfiro, *Wawancara*, Tanggal 3 Mei 2023, Pukul 10.00 Wib

Sebagai calon guru di abad 21 sudah tentu harus memiliki keterampilan literasi digital dengan seiringnya kemajuan teknologi saat ini dan guru dituntut harus mampu memanfaatkan teknologi. Dan peran guru dalam perkembangan teknologi di era globalisasi adalah guru mampu dan dapat memanfaatkan teknologi digital yang ada yaitu untuk mendisain pembelajaran yang kreatif agar mampu membuat siswanya aktif dan berfikir kritis contohnya nya vidieo2 animasi. Dan banyak aplikasi yang dapat digunakan untuk membantu guru dalam proses pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi digital ini seperti Facebooks, WhatsApp, Telegram, Instagram, Zoom, Gmeet dan berbagai jenis media lainnya. Selain dapat mengirim data, teknologi digital juga dapat menyimpan data hampir tanpa batas, dan menyediakan data melalui Google.

Pertanyaan ke tiga mengenai menghubungkan materi pelajaran dengan ilmu alquran dan hadits, saudari EL menjawab

“Al-quran merupakan pedoman utama bagi setiap Makhhluk hidup dan merupakan dasarnya pendidikan dan yang kedua adalah hadist. Ketika seseorang pendidik menjadi Al-Qur an dan Hadist sesuatu yang penting untuk tujuan pendidikan dengan kata lain selalu menjadikan keduanya sumber utama dengan menanam kan dan mengajar kn akhlak yang baik sejak dini bagi anak-anak nya maka dapat dipastikan anak tersebut ketika dewasa anak menjadi pribadi yg berilmu, berwawasan luas juga berakhlak yg mulia. Dan sebaliknya jika tidak ada al-quran dan hadist sebagai pedoman nya hidup nya tidak akan tearah mungkin berilmu namun tidak memiliki etika dan sopan santun yg baik”.

e. Hasil Wawancara Dengan Mahasiswa SI

Saudari SI dijadikan sebagai subjek wawancara karena memiliki nilai yang rendah dengan jumlah skor 73 dari 25 soal pernyataan yang diberikan, saudari SI menjawab 1 pernyataan sangat setuju (SS), 11 pernyataan setuju (S), 2 pernyataan kurang setuju (KS), 5 pernyataan tidak setuju (TS), dan 5 pernyataan sangat tidak setuju (STS). Dari hasil pernyataan SI diketahui bahwa untuk kesiapan menjadi guru revolusioner abad ke – 21 masih kurang sesuai.

Berdasarkan hasil wawancara lebih lanjut kepada saudari SI.⁵² Pada soal pertama adalah sebagai calon guru abad 21 apakah sangat penting memiliki empat kompetensi guru itu ?

Saudari SI menjawab “kita sebagai calon guru madrasah ibtidaiyah harus menguasai kompetensi yang ada supaya dalam proses pembelajaran berjalan lancar dan tercapai tujuan dari pembelajaran tersebut”.

Pertanyaan kedua menurut saudari SI dengan jawaban “ Bagi calon guru abad 21 atau guru masa depan harus mempunyai keterampilan literasi digital yang baik Dalam perubahan era globalisasi ini harus dituntut pintar dalam menggunakan teknologi.”

Pertanyaan ketiga menurut saudari SI mengenai hubungan pembelajaran dengan alquran dan hadits dengan jawaban

“Sebagai calon pendidik muslim mengaitkan pembelajaran dengan kandungan yang ada dalam alquran dan hadits tentunya sangat baik

⁵² Septi Dina, *Wawancara*, Tanggal 3 Mei 2023, Pukul 11.00 Wib

dan kita sebagai calon guru memang sewajibnya menanamkan moral islami sedari bangku sekolah dasar”.

f. Hasil Wawancara Dengan Mahasiswa RA

Saudari RA dijadikan sebagai subjek wawancara karena memiliki nilai yang rendah dengan jumlah skor 68 dari 25 soal pernyataan yang diberikan, saudari RA menjawab 1 pernyataan sangat setuju (SS), 9 pernyataan setuju (S), 3 pernyataan kurang setuju (KS), 6 pernyataan tidak setuju (TS), dan 6 pernyataan sangat tidak setuju (STS). Dari hasil pernyataan RA diketahui bahwa untuk kesiapan menjadi guru revolusioner abad ke – 21 masih kurang sesuai.

Berdasarkan wawancara lebih lanjut kepada saudari RA.⁵³ Soal pertama mengenai kompetensi guru, saudari RA menjawab

“Sebagai calon guru abad 21 sangat penting memiliki empat kompetensi guru tentunya sebagai keahlian dasar yang memang harus dimiliki seorang guru”.

Pertanyaan kedua mengenai literasi digital, saudari RA menjawab.

“Tentunya bagi calon guru abad 21 atau guru masa depan harus mempunyai keterampilan literasi digital, karena dengan skill literasi digital tersebut akan menunjang guru dalam membuat bahan ajar”

Pertanyaan ke tiga mengenai mengaitkan materi pelajaran dengan alquran dan hadits, saudari RA menjawab

⁵³ Rifka Amalia, *Wawancara*, Tanggal 3 Mei 2023, Pukul 19.30 Wib

“Sebagai calon pendidik wajib untuk memberikan materi pelajaran kepada peserta didik kita sebagai lulusan institusi islamic memang seharusnya dalam mengajar menambahkan atau menghubungkan pelajaran dengan al quran dan hadits, bukan hanya untuk pelajaran tapi juga untuk pahala kita juga”.

C. Pembahasan

Berdasarkan uraian data hasil penelitian diatas, bahwa tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menjawab rumusan masalah yang sebelumnya telah ditetapkan, untuk mengetahui jawaban mahasiswa mengenai kesiapan menjadi guru PGMI/PGSD yang revolusioner abad ke – 21, diketahui bahwa mahasiswa PGMI IAIN curup angkatan 2019 yang tinggal di asrama Ma’had Al-Jami’ah rata-rata sudah mencapai standar sesuai untuk menjadi guru revolusioer abad ke – 21. Dari data tabel diatas diketahui bahwa kesiapan mahasiswa untuk menjadi guru revolusioner abad ke – 21 yaitu: 0 mahasiswa atau 0% mahasiswa sangat tidak sesuai (STS), 0 mahasisiwa atau 0% mahasiswa tidak sesuai (TS), 3 mahasiswa atau 19% mahasiwa kurang sesuai (KS), 15 mahasiswa atau 93% mahasiwa sesuai (S), dan 2 mahasiswa atau 13% mahasiswa sangat sesuai (SS). Kemudian dilanjutkan pada hasil wawancara kepada beberapa narasumber yaitu LA, II, AA, EI, SI dan RA didapatkan hasil sebagai berikut:

1. Deskripsi Hasil Penelitian Tentang Kompetensi Guru Mahasiswa PGMI IAIN Curup Angkatan 2019 Secara Transformatif

Guru dan dosen harus memiliki, menyerap, dan menguasai seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku untuk melakukan tanggung jawab profesional mereka. Keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan tergantung pada guru yang cukup kompeten.

Ketika guru memenuhi tingkat kompetensi yang disebutkan di atas, mereka akan dapat melakukan pekerjaan mereka secara efektif. Kombinasi pengetahuan, kemampuan, dan sikap yang dimiliki dan digunakan guru untuk melakukan tugasnya baik di dalam maupun di luar kelas dikenal sebagai kompetensi. Namun, selain persyaratan keterampilan tersebut, guru juga perlu memiliki standar mental, moral, sosial, spiritual, intelektual, fisik, dan psikis sebagai berikut:⁵⁴

- a. Standar mental: guru harus memiliki mental yang sehat, Guru harus sehat secara mental, mencintai apa yang mereka lakukan, memberikan segalanya, dan sangat berkomitmen pada pekerjaan mereka.
- b. Persyaratan fisik: Guru harus dalam kondisi fisik yang baik, sehat secara fisik, dan bebas dari penyakit menular yang dapat membahayakan siswa yang mereka ajar dan lingkungannya.
- c. Persyaratan psikologis: Guru harus sehat secara psikologis, yang berarti mereka tidak boleh menderita penyakit mental atau kondisi lain yang dapat mengganggu kemampuan mereka untuk melaksanakan kewajiban pekerjaan mereka.

⁵⁴ E Mulyasa. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007.

Standar moral dan spiritual secara eksplisit dan implisit ada dalam kompetensi kepribadian, yang terdapat dalam indikator berakhlak yang baik. Hadis Rasulullah yang diriwayatkan Thabrani dari Ibnu Amr menunjukkan bahwa, "Seorang mukmin yang paling utama imannya adalah yang paling baik akhlaknya." (Bek, t.th.: 30). Akhlak dan spiritual merupakan satu kesatuan. Spiritualitas seseorang tercermin dalam karakternya ketika berinteraksi dengan lingkungannya.⁵⁵

Berdasarkan hasil analisis penelitian di Ma'had Al-Jami'ah diperoleh bahwa mahasiswa PGMI IAIN Curup angkatan 2019 berspekulasi dominan bahwa 4 kompetensi guru yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, kompetensi kepribadian dan kompetensi profesional penting untuk dimiliki seorang guru, sehingga dalam menjalankan proses belajar mengajar dapat tercapai tujuan pembelajaran dengan baik dan lancar.

2. Deskripsi Hasil Penelitian Tentang Melek IT Mahasiswa PGMI IAIN Curup Angkatan 2019.

Melek IT atau melek teknologi merupakan kemampuan untuk memakai, memahami dan mengelola teknologi secara aman, efektif dan bertanggung jawab, melek IT merupakan bagian dari keterampilan abad ke-21 atau kebutuhan dan tuntutan abad ke-21 salah satunya memiliki kemampuan yang diperlukan untuk secara mandiri membuat rencana

⁵⁵ Mustafa Jejen, *Peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan dan sumber belajar* (kencana: jakarta, 2012), 209-212.

pembelajaran dan menerapkan instruksi pembelajaran yang menyeluruh dan efisien; Mampu menggunakan komputer dan teknologi digital untuk pembelajaran seperti pembuatan video pembelajaran yang kreatif, mampu merangkum materi dengan ringkas dan menarik seperti PPT.



Gambar 4.2

Video Pembelajaran dan Pembuatan PPT

Pendidikan transformatif berorientasi ke masa depan Sejalan dengan perluasan dunia, fokus hidup semakin memperluas dan memperdalam, Berorientasi pada masa depan memerlukan pengalaman perencanaan dan kegiatan yang berkontribusi pada pembentukan identitas, memilih nilai-nilai masa depan yang konsisten dengan jalan hidup seseorang, dan banyak lagi. Orang yang berfokus pada masa depan tidak diragukan lagi tidak puas dengan dunia yang mereka hadapi saat ini dan selalu menyelidiki dan meneliti alternatif baru..

Melalui pendidikan informasi dan kemampuan sebelumnya, setiap generasi baru akan menyelidiki dan menciptakan pengetahuan dan keterampilan baru yang dibutuhkan untuk menanggapi dan mengatasi

kesulitan yang tidak terduga. Sehubungan dengan ini, saatnya kurikulum pembelajaran menyerap keterampilan yang dibutuhkan untuk abad ke-21. Menurut “21st Century Partnership Learning Framework”, terdapat sejumlah kompetensi dan/atau keahlian yang harus dimiliki oleh Sumber Daya Manusia (SDM) di abad-21, yaitu:

- a. Keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah - mampu berpikir kritis, lateral, dan sistematis, khususnya dalam konteks pemecahan masalah;
- b. Keterampilan Komunikasi dan Kolaborasi - Mampu Berkomunikasi dan Berkolaborasi Secara Efektif dengan Berbagai Pihak;
- c. Literasi Teknologi Informasi dan Komunikasi – mampu menggunakan TIK untuk meningkatkan kinerja dan aktivitas sehari-hari;
- d. Keterampilan Kreativitas dan Inovasi – mampu mengembangkan kreativitasnya untuk membuat terobosan unik;
- e. Keterampilan Literasi Informasi dan Media adalah mampu memahami dan menggunakan berbagai media komunikasi untuk menyampaikan berbagai gagasan dan melakukan kegiatan kolaboratif dan interaksi dengan berbagai pihak.
- f. Keterampilan Belajar Kontekstual - mampu menjalani kegiatan pembelajaran kontekstual dan mandiri sebagai bagian dari pengembangan pribadi.

Dengan memperhatikan hal tersebut, maka guru harus mampu berinovasi dalam hal merancang strategi, model, metode yang mampu

memfasilitas peserta didik menjadi lebih kreatif, dengan ditunjang pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran. Paradigma pembelajaran abad 21 menekankan kepada kemampuan siswa untuk berpikir kritis, mampu menghubungkan ilmu dengan dunia nyata, menguasai teknologi informasi komunikasi, dan berkolaborasi. Pencapaian ketrampilan tersebut dapat dicapai dengan penerapan metode pembelajaran yang sesuai.⁵⁶

Berdasarkan hasil analisis penelitian di Ma'had Al-Jami'ah diperoleh bahwa mahasiswa PGMI IAIN curup angkatan 2019 menunjukkan bahwa kemampuan dalam mengolah teknologi sudah melebihi standar sesuai, mahasiswa berpendapat teknologi akan memudahkan kepentingan pendidikan sehingga sangat penting dan harus dikuasai.

3. Deskripsi Hasil Penelitian Tentang Kemampuan Mengaitkan Materi Pembelajaran Dengan Al - Quran dan Hadits Mahasiswa PGMI IAIN Curup Angkatan 2019

Lulusan Institusi Agama Islam adalah lulusan yang memang di didik untuk membawa keislaman sepanjang karir, selama bangku perkuliahan, materi perkuliahan bahkan suasana pu didesain keislaiian ini bermaksud membangun situasi yang memang dan akan tercipta keadaan yang semestinnya sebagai seorang muslim, sama hal nya dengan lulusan

⁵⁶ Ketrampilan BSNP. *Paradigma Pembelajaran Nasional Abad XXI.*(Jakarta : Badan Standar Nasional Pendidikan, 2010)

syariah, dakwan dan tarbiyah khususnya didesain untuk melahirkan pendidik yang islami

Kemampuan kepribadian guru memiliki dampak yang signifikan terhadap perkembangan pribadi siswa. Untuk tujuan mempersiapkan dan mengembangkan sumber daya manusia (SDM), serta kesejahteraan masyarakat, kemajuan negara, dan bangsa secara keseluruhan, kompetensi kepribadian ini memiliki peran dan fungsi yang krusial dalam membentuk kepribadian anak umumnya.⁵⁷

Rentang karakter guru Kompetensi dalam pendidikan Islam menyatakan bahwa seorang guru harus meniru Nabi Allah, dalam arti bahwa tujuan, perilaku, dan pola pikirnya adalah Rabbani; keikhlasan dalam bekerja atau pekerjaan yang dilakukan dalam mengejar ridha Allah SWT; menjaga harga diri dan kehormatan; menjadi teladan bagi murid-muridnya; menerapkan pengetahuannya dalam bentuk perbuatan; sabar dalam mengajarkan ilmu kepada siswa dan tidak ingin meremehkan mata pelajaran lain.

Al Ghazali, yang dikutip oleh Muhaimin, mengklaim bahwa memiliki kompetensi pribadi-agama memerlukan:

- a. memperlakukan siswa dengan hati-hati dan memperlakukan mereka seperti anak mereka sendiri;

⁵⁷ Santoso Josep Teguh. (2022). Kepribadian yang wajib dimiliki guru menurut islam. <https://stekom.ac.id/artikel/kepribadian-yang-wajib-dimiliki-guru-menurut-islam>.

- b. Mengikuti teladan pribadi para Nabi Suci;
- c. Menjaga objektivitas ;
- d. Dapat beradaptasi dan cerdas dalam menghadapi siswa;
- e. Bersemangat untuk mempraktikkan pengetahuannya.

Setidaknya ada lima kepribadian yang dapat digunakan untuk menjelaskan kompetensi kepribadian seorang guru, antara lain: Pertama, kedewasaan. Kedua, istilah "dewasa" menunjukkan bahwa antara lain, tugas mengajar harus dilakukan oleh seorang pendidik yang sudah dewasa, baik dari segi pengetahuan maupun usianya.

Ketiga, frasa "bijaksana dan bijaksana" mengacu pada pola pikir yang harus diadopsi umat Islam ketika melakukan dan menyelesaikan tugas, seperti mengajar orang lain, mendidik murid mereka (berdiskusi dan merenungkan), dan bergantung pada Allah SWT.

Keempat, menjadi otoritatif digambarkan sebagai memiliki sikap atau sikap yang mungkin menimbulkan rasa hormat dan keengganan, memberi kesan kepada anak-anak bahwa mereka dilindungi. Kelima, seorang guru harus menjadi contoh bagi murid-muridnya dengan menjadi teladan yang layak (Uswatun hasanah). Memiliki akhlak mulia, keenam. Sifat untuk semua orang adalah Akhlaq. Rasulullah saw diutus sebagai hasil dari ini, yang juga berkontribusi pada pertumbuhan pesan Islam.

Nabi Muhammad (saw) dikirim ke sana karena di sanalah kata Islam menyebar dan karena alasan itu. Allah telah memuji kebajikan karakter moral yang

sempurna dari utusan-Nya. Aisha mengklaim bahwa Quran adalah panduan moralnya. Seorang guru harus memiliki nilai-nilai yang mengagumkan untuk memenangkan simpati publik dan memiliki kesabaran saat menanganinya. Jika seorang guru tidak memiliki integritas moral, baik pengetahuan maupun upaya amalnya tidak akan membantu.

Berdasarkan hasil analisis penelitian di Ma'had Al-Jami'ah diperoleh bahwa mahasiswa PGMI IAIN Curup angkatan 2019 mengatakan bahwa kemampuan menghubungkan materi pelajaran umum dengan kadungan ilmu alquran dan hadits memang penting adanya dan perlu diterapkan terkhusus sebagai calon guru lulusan institusi islamic, tidak hanya menjalan sumpah guru tapi perintah Allah SWT dalam menyampaikan kebaikan walaupun satu ayat.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil kesimpulan bahwa kesiapan mahasiswa untuk menjadi guru revolusioner abad ke – 21, yaitu dari data tabel kuisioner yang telah di analisis diatas diketahui bahwa kesiapan mahasiswa untuk menjadi guru revolusioner abad ke – 21 yaitu: 0 mahasiswa sangat tidak siap (STS) artinya dari 20 responden tidak ada mahasiswa yang sangat tidak siap, 0 mahasisiwa tidak siap (TS) artinya dari 20 responden tidak ada mahasiswa yang tidak siap, 3 mahasiswa kurang siap (KS) artinya terdapat 3 mahasiswa dari 20 responden yang kurang siap, 15 mahasiswa Siap (S) artinya terdapat 15 mahasiswa dari 20 responden yang siap, dan 2 mahasiswa sangat siap (SS) artinya terdapat 2 mahasiswa dari 20 responden yang sangat siap untuk menjadi calon guru SD/MI revolusioner abad ke – 21.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada penelitian ini diperoleh rata-rata kesiapan untuk menjadi guru revolusioner abad ke – 21 berada pada kategori sesuai. Di analisis lebih lanjut melalui hasil wawancara kepada beberapa mahasiswa mengenai kesiapan untuk menjadi guru revolusioner abad ke – 21, dari hasil analisis wawancara didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Bahwa mahasiswa sudah siap dengan 4 kompetensi guru yaitu kompetensi, kompetensi sosial, kmpetensi kepribadian dan kompetensi

profesional, pedagogik sedikit banyaknya sudah tergambarkan dari proses Program Pengenalan Lapangan (PPL) yang sudah dilaksanakn kurang lebih 3 bulan lamanya. Menjalankan proses belajar mengajar dapat tercapai tujuan pembelajaran dengan baik dan lancar, hal ini sesuai dengan ciri guru transformatif.

2. Kemampuan dalam mengelolah tegnologi sudah melebihi standar sesuai, kemampuan dalam pengelolaan teknlogi dapat dilihat dari proses pembuatan media pembelajaran melalui PPT, video animasi dan penggunaan aplikasi pembelajaran seperti zoom, classroom mahasiswa selalu aktif mencari dan menggunakan berbagai informasi dan berpartisipasi dalam berbagai kegiatan pengembangan diri yang tepat secara mandiri.
3. Kemampuan menghubungkan materi pelajaran umum dengan kadungan ilmu alquran dan hadits memang penting adanya dan perlu diterapkan terkhusus sebagai calon guru lulusan institusi islamic, tidak hanya menjalan sumpah guru tapi perintah Allah SWT dalam menyampaikan kebaikan walaupun satu ayat.
4. Mahasiswa mencerminkan prinsip, perilaku, dan keyakinan religius sesuai dengan keyakinan yang di percayai, dimana kegiatan dan tindakannya harus berlandaskan nilai-nilai keagamaan kepatutan dan kelayakan serta menjujung tinggi etika ditunjang juga dengan bekal ilmu yang diberikan dan sudah dijalankan pada program harian di Ma'had Al-Jami'ah

Sehingga dapat di tarik kesimpulan bahwa Kesiapan Mahasiswa PGMI IAIN Curup angkatan 2019 yang tinggal di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup untuk menjadi guru revolusioner abad ke – 21 berada pada kategori sesuai.

A. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan juga hasil kesimpulan yang dibuat, maka peneliti menyarankan, untuk peneliti yang akan melakukan penelitian pada mahasiswa program study pendidikan guru madrasah ibtidaiyah IAIN curup diharapkan membuat indikator kesiapan yang lebih tepat dengan tujuan agar lebih fokus dalam penentuan indikator sesuai dengan masalah yang akan diteliti. Penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi bagi prodi agar lebih meningkatkan kualitas mahasiswa program studi pendidikan guru madrasah ibtidaiyah sebagai calon tenaga pendidik masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Astawan, I Gede, *Belajar dan Pembelajaran Abad 21*. Denpasar: Harian Bernas, 2016
- Budi Indrawat, Tantangan Dan Peluang Pendidikan Tinggi Dalam Masa Dan Pasca Pandemi Covid-19, *Jurnal Kajian Ilmiah (JKI)* e-ISSN: 2597-792X, ISSN: 1410-9794 Edisi Khusus No. 1 Juli 2020, hlm. 46
- Bryan A. Garner (ed.), *Black's Law Dictionary*. St. Paul : West Group, 1999, hlm. 1123
- Dalyono. M., *Psikologi Pendidikan*,(Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010, hlm.113
- Dalyono. M., *Psikologi Pendidikan*,(Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010, hlm.57
- Daryanto dan Syaiful Karim, *Pembelajaran Abad 21*. Yogyakarta: Gava Media, 2017, hlm. 14
- Darwan Syah, dkk, *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Gaung Persada Prees, 2007, hlm 11.
- Ekawati,M.,& Sohriati, E, *Kemampuan Pedagogical Conten Knowledge (PCK) Mahasiswa Dalam Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran RPP*, *Journal pendidikan biologi*,4(2), 18-23.
- E Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.2017
- Lihat S.N. Eisendadt, *Revolusi dan Transformasi Masyarakat*, terj. Chandra Johan Jakarta: CV. Rajawali1986, 2019, hlm. 5
- Ibid*.hlm. 86-88

John W. Creswell, *Researce Desing Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009, hlm.2

Lexy J. Moleong , *Ibid*, hlm .3

Mukminan, *Peningkatan Kualitas Pembelajaran Pendayagunaan Teknologi Pendidikan*. Surabaya : Fakultas Ilmu Sosial/Program Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya. 2014

Mentri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Undang-undang Republik Indonesia. Tentang Guru dan Dosen. NO. 14 Tahun 2005 pasal 1, hlm 2-3

Mustafa Jejen, *Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar*. Kencana: jakarta. 2012, hlm 209-212.

M. Junaidi Ghony, *Metode Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta:Ar-Ruzz Media,2011, hlm.44

Setyo Utomo dan susilo, *Guru di Era Revolusi Industri 4.0 in Seminar nasional IKA UNY dalam rangka dies natalis UNY ke-55* Rektorat UNY.UNY Yogyakarta, 2019.

Hamidulloh Ibda, Dian Marta Wijayanti, *Siapkah Saya Menjadi Guru SD Revolusioner ?*. Depok: Kalam Nusantara, hlm. 73

Dikutip dari Tim Redaksi, "Revolusi II", dalam . Kompas, Jum'at, 18 Februari 2000

Ketrampilan BSNP, *Paradigma Pembelajaran Nasional Abad XXI*. Jakarta : Badan Standar Nasional Pendidikan, 2010

Peraturan pemerintah Republik Indonesia. Tentang Pendidikan Tinggi. *Peraturan pemerintah Republik Indonesia* NO 30 Tahun 1990, 10 juli 1990

- Teguh, Santoso Joseph, Kepribadian yang Wajib Dimiliki Guru Menurut Islam.
<https://stekom.ac.id/artikel/kepribadian-yang-wajib-dimiliki-guru-menurut-islam.2022>
- Suwono. Definisi Mahasiswa Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia.
<http://www.pengertianku.net/2014/11/kenali-pengertian-mahasiswa-dan-menurut-para-ahli.html>. Diakses tanggal 4 November 2022
- Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta:Rineka Cipta, 2010, hlm. 65
- Nata, Abuddin. *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*. Kencana: Jakarta. 2009
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*. Bandung : Alfabeta,2008, hlm, 9.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, cet-3, 2007, hlm. 15
- Tim Penyusun, *Pedoman Mahad Al-Jamiah IAIN Curup*. Curup, 2020, hlm. 1-6
- Yuniasari dan djazaki. *Pengaruh Minat Menjadi Guru, Lingkungan Keluarga, dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Terhadap Kesiapan Menjadi Guru Akuntansi Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2013 fe uny*. Yogyakarta, *journal pendidikan akuntansi indonesia 2017*, hlm ,78-91.

**L
A
M
P
I
R
A**

N

DAFTAR LAMPIRAN

1. SK Pembimbing
2. Rekomendasi Izin Penelitian
3. Surat Keterangan Telah Selesai Penelitian
4. Validasi Ahli Instrumen Penelitian
5. Hasil perhitungan Angket/Kuisisioner
6. Kartu Konsultasi
7. Surat Keterangan Telah Wawancara Dengan Mahasiswa
8. Dokumentasi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 194 Curup-Bengkulu Telp. (0732) 21010
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : admin@iaincurup.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH

Nomor : Tabus 2022

Tentang

PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN II DALAM PENULISAN SKRIPSI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang** :
- Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu diangkat dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;
 - Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diangkat sebagai pembimbing I dan II;
- Mengingat** :
- Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup;
 - Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup;
 - Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 1841/2501 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;
 - Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/RL.110/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022-2026;
 - Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup;
 - Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0317 tanggal 13 Mei 2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.
- Memperhatikan** :
- Surat Rekomendasi dari Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah nomor : B.527/FT.05/PP.00.9/12/2022
 - Berita Acara Seminar Proposal pada Hari Rabu, 30 November 2022

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan** :
- Pertama** :
- Wiwin Arbaini, M.Pd 197210042003122003
 - Anisya Septiyana, M.Pd 2020099002

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

NAMA : Tania Wita Wardana

NIM : 19591234

JUDUL SKRIPSI : Analisis Kesiapan Mahasiswa PGMI IAIN Curup untuk Menjadi Guru yang Revolusioner Abad ke-21

- Kedua** : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 3 kali pembimbing I dan 3 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi;
- Ketiga** : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan;
- Keempat** : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Kelima** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya;
- Keenam** : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi selesai dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan;
- Ketujuh** : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku;



Tembusan :

- Rektor
- Bendahan IAIN Curup
- Kabag Akademik, Koordinasi dan Kerja Sama
- Mahasiswa yang bersangkutan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Dr. A.K. Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax.21010
 Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

Nomor : /In.34/FT/PP.00.9/03/2023
 Lampiran : Proposal dan Instrumen
 Hal : Permohonan Izin Penelitian 27 Maret 2023

Yth. Direktur Ma'had Al Jamiah IAIN Curup

Assalamualaikum Wr, Wb

Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Tania Wata Wardana
 NIM : 19591234
 Fakultas/Prodi : Tarbiyah / PGMI
 Judul Skripsi : Analisis Kesiapan Mahasiswa PGMI IAIN Curup untuk Menjadi Guru yang
 Revolutioner Abad Ke - 21
 Waktu Penelitian : 27 Maret s.d 27 Juni 2023
 Tempat Penelitian : Ma'had Al Jamiah IAIN Curup

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan.
 Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih

a.n Dekan
 Wakil Dekan I.

Dr. Sahul Anshori, S.Pd.I., M.Hum
 NIP. 19811020 200604 1 002

Penyusunan : disampaikan yth :

1. Rektur
2. Wakil I
3. Ka. Biro ALIAK



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
MA'HAD AL-JAMI'AH

Alamat : Jl. Dr. Ak. Gani Po Box 108 Curup – Bengkulu 39119 Telp. 0732. 21010

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor: 045/In.34/UMH/PP.00.9/05/2023

Assalamu 'alaikum wr.wb

Teriring salam dan do'a semoga rahmat, hidayah dan kesehatan selalu mengiringi setiap langkah kita semua, amiin

Direktur Ma'had Al-Jami'ah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, menerangkan bahwa:

Nama : Tania Wata Wardana
NIM : 19591234
Fakultas/Prodi : Tarbiyah / PGMI
Judul Thesis : Analisis Keselapan Mahasiswa PGMI IAIN Curup untuk Menjadi Guru yang Revolusioner Abad ke-21

Yang bersangkutan telah selesai melakukan penelitian di Ma'had Al-Jami'ah yang dimulai sejak tanggal 27 Maret 2023

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya, terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Mengetahui,
Direktur Ma'had Al-Jami'ah

H. Agusteni, S. Ag., M.H.
NIP.197208101999031004

LEMBAR VALIDASI ANGKET

A. Petunjuk Penilaian Instrumen Angket

1. Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dari Bapak/Ibu tentang kuisioner yang akan diberikan kepada mahasiswa.
2. Sehubungan dengan hal tersebut, mohon kiranya bapak/ibu dapat memberikan tanda check (✓) untuk setiap pendapat Bapak/Ibu pada kolom skala 1, 2, 3, 4.
3. Apabila Bapak/Ibu menilai kurang, mohon untuk memberi tanda pada kuisioner dan memberikan saran perbaikan.
4. Mohon memberikan kesimpulan secara umum dari penilaian terhadap kuisioner ini.
5. Atas bantuan dan kesediaan bapak/ibu untuk lembar validasi ini, saya ucapkan terima kasih.

B. Penilaian Instrumen Angket

Tinjauan	No	Aspek	Skor Penilaian			
			1	2	3	4
Isi	1	Kesesuaian antara kisi-kisi dengan kuisioner mahasiswa		✓		
Konstruksi	2	Kejelasan petunjuk cara mengisi kuisioner			✓	
	3	Kejelasan butir pertanyaan pada kuisioner			✓	
Bahasa	4	Butir pertanyaan pada kuisioner menggunakan ejaan bahasa Indonesia yang baik dan benar			✓	
	5	Butir pertanyaan pada kuisioner menggunakan kalimat komunikatif			✓	

Skala Penilaian :

- 4 = sangat baik
- 3 = baik
- 2 = kurang baik
- 1 = tidak baik

Hasil Penilaian dan Komentar

- ① Buur penyajian ^{secara umum} belum menggambarkan secara spesifik dari indikator variabel ~~dan~~ penilaian, terutama pada indikator kompetensi guru, kemampuan mengaitkan materi dengan Alquran dan hadits, serta kemampuan berpikir (catatan terlampir di lembar angka)
- ② konstruksi dan bahasa yang digunakan sudah cukup baik

D. Saran Perbaikan

Spesifikkan kembali bunyi dan indikator (sub-indikator) agar lebih terukur dan dapat tergariskan dalam buur penyajian

Curup, 30 Maret 2023

Validator

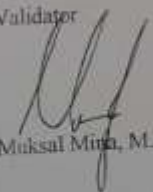

Muksal Minda, M.Pd

Table 3.2
Kisi-kisi angket

VARIABEL	INDIKATOR	BUTIR ITEM	JUMLAH
persiapan mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati IAIN Curup dalam menyiapkan diri sebagai Guru Revolusioner Abad ke-21 yang transformatif.	a. Memiliki kompetensi guru	16, 23	2
	1) kompetensi profesional		
	2) kompetensi kepribadian	10, 12,	2
	3) kompetensi pedagogig	2, 8	2
	4) kompetensi sosial	24	1
	b. Berjiwa kreatif dan inovatif	1, 5, 18	3
	c. Berlaku sebagai fasilitator, motivator dan inspirator.	3, 7	2
	d. Mamiliki kondisi fisik dan psikas yang sehat	19, 25	2
	e. Mampu mengaitkan materi pembelajaran dengan Al-qur'an dan hadits	12, 17	2
	f. Mampu berkomunikasi dengan baik	4, 21	2
	g. Mampu terbuka akan IT	9, 13, 15	3
h. Mampu berpikir analitis, reflektif, dan kritis	14, 20, 22	3	
i. mengajar dengan ikhlas	6, 11	2	

**LEMBAR VALIDASI
INSTRUMEN WAWANCARA**

PETUNJUK :

Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan skor pada setiap butir pertanyaan dengan memberikan tanda cek (✓) pada kolom dengan skala penelitian sebagai berikut:

- 4 = Sangat Baik
- 3 = Baik
- 2 = Kurang Baik
- 1 = Tidak Baik

Aspek	Aspek yang dinilai	Penilaian				komentar
		1	2	3	4	
Kejelasan	1. Kejelasan setiap butir pertanyaan			✓		
	2. Pertanyaan sesuai dengan indikator kesiapan menjadi guru revolusioner abad ke-21			-		
Relevansi	3. Pertanyaan mencakup tentang pemahaman abad ke-21			✓		
Ketepatan tulisan	4. Tulisan yang digunakan mudah dipahami			✓		
	5. Bahasa yang digunakan efektif			✓		

Mohon diberi tanda silang (X) pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu. Berdasarkan penilaian yang dilakukan, rubrik penilaian ini dinyatakan :

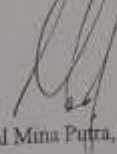
1. Layak Digunakan Untuk Uji Coba Tanpa Revisi
2. Layak Digunakan Untuk Uji Coba Setelah Revisi
3. Tidak Layak Digunakan Untuk Uji Coba

Mohon Bapak/Ibu menuliskan butir-butir saran/komen pada kolom yang telah disediakan dibawah ini :


Pertanyaan masih bersifat tertutup, dapat diperbaiki menjadi pertanyaan terbuka untuk menggali informasi yang lebih dalam

Curup, 30 Maret 2023


Validator



Muksal Mina Putra, M.Pd


IAIN CIBIRUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1	5/2023	Bab I. Let's talk about		
2	02/2023	Bab II. teori logika		
3	25/03	Bab II. teori logika		
4	7/04	Indahnya rumah		
5	21/04	Acc bab 1 slide 3.		
6	15/05	Pembelajaran		
7	25/05	Keompok seminar g. makalah guru informat.		
8	25/05	Acc grup sibony		


IAIN CIBIRUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	8/2023	Bab 1. 2. 3.		
2	15/02	Indahnya rumah		
3	9/03	Indahnya rumah		
4	26/03	Acc Pembelajaran		
5	10/05	Bab 4 & 5		
6	20/05	Bab 4 & 5		
7	9/06	Acc rumah		
8				

ANALISIS ASPEK RESAPAN MAJLIS KURSI GURU LAIN YANG REVOLUSIONER ROAD 21

NO	KOTA	KECAMATAN	KELURAHAN	RT	RW	NO	KOTA	KECAMATAN	KELURAHAN	RT	RW
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7
8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8
9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9
10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11
12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13
14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14
15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17
18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19
20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39
40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48
49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49
50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51
52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52
53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57
58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59
60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61
62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62
63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63
64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65
66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69
70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71
72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73
74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76
77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77
78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78
79	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79
80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81
82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82
83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83
84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86
87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87
88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88
89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89
90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91
92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94
95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97
98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98
99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

Keterangan Telah Wawacara

Yang bertanda tangai dibawah ini :

Nama : **Indrani**

Nim : **15511166**

Menearangkan dengan sebenarnya, bahwa :

Nama : **Tania wita wardana**

Nim : **19591234**

Jurusan : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

Fakultas : **Tarbiyah**

Institusi : **Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup**

Telah melaksanakan wawancara di Ma'had Al-Jami'ah dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul " Analisis Kesiapan Mahasiswa PGMI IAIN Curup Untuk Menjadi Guru Revolusioner Abad ke-21 "

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan dengan sejujurnya.

Curup, April 2023
Mabesawia

Indrani
Indrani

Keterangan Telah Wawancara

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : E. W. (06/04/1990)

Nim : 19591234

Menerangkan dengan sebenarnya, bahwa:

Nama : Tami wahardana

Nim : 19591234

Jurusan : Pendidikan Guru-Mahasiswa Indonesia

Fakultas : Tarbiyah

Institusi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup

Telah melaksanakan wawancara di Masjid Al-Jami'ah dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul " Analisis Konsep Mahasiswa PGMI IAIN Curup Untuk Menjadi Guru Revolusioner Abad ke-21 "

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan dengan sebenarnya.

Curup, April 2023
Makmur
E. W.
E. W.

Keterangan Telah Wawancara

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : A. D. (19/04/1996)

Nim : 19591003

Menerangkan dengan sebenarnya, bahwa:

Nama : Tami wahardana

Nim : 19591234

Jurusan : Pendidikan Guru-Mahasiswa Indonesia

Fakultas : Tarbiyah

Institusi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup

Telah melaksanakan wawancara di Masjid Al-Jami'ah di dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul " Analisis Konsep Mahasiswa PGMI IAIN Curup Untuk Menjadi Guru Revolusioner Abad ke-21 "

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan dengan sebenarnya.

Curup, April 2023
Makmur
A. D.
A. D.

Keterangan Telah Wawancara

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : *Rafael Ananta*
Nim : *19591234*

Memerangkan dengan sebenarnya, bahwa :

Nama : *Tania wata wardana*
Nim : *19591234*
Jurusan : *Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*
Fakultas : *Tarbiyah*
Institusi : *Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup*

Teladi melaksanakan wawancara di Ma'had Al-Jami ah dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul " Analisis Kesiapan Mahasiswa PGMI IAIN Curup Untuk Menjadi Guru Revolusioner Abad ke - 21 "

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan dengan sesungguhnya.

Curup, April 2023
Mahaasiswa

Rafael A.
Rafael A.

Keterangan Telah Wawancara

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : *Lita Rumana S.*
Nim : *19591129*

Memerangkan dengan sebenarnya, bahwa :

Nama : *Tania wata wardana*
Nim : *19591234*
Jurusan : *Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*
Fakultas : *Tarbiyah*
Institusi : *Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup*

Teladi melaksanakan wawancara di Ma'had Al-Jami ah dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul " Analisis Kesiapan Mahasiswa PGMI IAIN Curup Untuk Menjadi Guru Revolusioner Abad ke - 21 "

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan dengan sesungguhnya.

Curup, April 2023
Mahaasiswa

Lita Rumana S.
Lita Rumana S.

Keterangan Telah Wawancara

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sepi Dina N
Nim : 19591234

Menerangkan dengan sebenarnya, bahwa :

Nama : Tania wata wardana
Nim : 19591234
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah
Institusi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup

Telah melaksanakan wawancara di Ma'had Al-Jami'ah dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul " Analisis Kesiapan Mahasiswa PGMI IAIN Curup Untuk Menjadi Guru Revolusioner Abad ke - 21 "

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan dengan semestinya.

Curup, April 2023

Mahasiswa

Sepi
Sepi Dina A.

DOKUMENTASI PENGISIAN ANGKET DAN WAWANCARA











INSTRUMEN PENELITIAN

Judul : Analisis Kesiapan Mahasiswa PGMI IAIN Curup untuk Menjadi Guru yang Revolusioner Abad ke - 21

Rumusan Masalah : Bagaimana Kesiapan mahasiswa PGMI IAIN Curup dalam menyiapkan diri sebagai Guru Revolusioner Abad ke-21 yang Transformatif ?

INSTRUMEN ANGKET

Nama :

Nim :

Petunjuk

1. Sebelum mengisi pernyataan, bacalah petunjuk pengisian dengan cermat.
2. Angket ini terdiri dari 20 pernyataan.
3. Pilihlah jawaban SS (sangat setuju), S (setuju), RR (netral/ragu-ragu), TS (tidak setuju) dan STS (sangat tidak setuju) dengan memberi tanda centang (✓) pada kolom yang disediakan.
4. Isilah kuesioner ini secara jujur dan sesuai dengan fakta. Pengisian kuesioner ini tidak ada hubungannya dengan nilai.

Angket kesiapan mahasiswa

No.	Pertanyaan	Skala				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya mampu membuat video pembelajaran yang menarik dan kreatif					
2.	Saya mampu menguasai berbagai model dan strategi pembelajaran					
3.	Saya selalu memberi reward kepada murid dikelas jika sudah mengajar di kelas					
4.	Saya lancar berkomunikasi baik verbal maupun non verbal					
5.	Saya akan membuat media pembelajaran yang menarik untuk kelas yang saya ajar kelak					
6.	Saya menerima menjadi guru jika tidak ada pilihan lain					
7.	Saya sudah mengetahui beberapa yel-yel dan nyanyian semangat untuk belajar					
8.	Saya menguasai bahasa indonesia dengan baik sebagai standar bahasa komunikasi yang efektif					
9.	Sebagai calon guru abad 21 saya memahami mengenai literasi digital seperti power point.					
10.	Saya akan selalu sabar menghadapi anak yang nakal dikelas					
11.	Saya selalu belajar untuk menjadi ikhlas dalam					

	hal apapun					
12.	Saya terbiasa menjadi pribadi yang baik untk orang di sekitar saya					
13.	Sebagai calon guru abad 21 saya mampu membuat metode pembelajaran berbasis teknologi digital yang menarik					
14.	Saya selalu belajar dari apa yang terjadi pada hari kemarin					
15.	Saya memanfaatkan sumber media dan teknologi berupa video atau PPT dalam proses pembelajaran					
16	Saya membiasakan diri Sejak saat ini untuk mempersiapkan rencana, materi, media, dan lainnya yang berhubungan dengan proses pembelajaran					
17.	Saya setuju penting untu mempelajari kisah dan sejarah islami yang ada di al-quran dan hadits					
18.	Saya membiasakan diri untuk membuat kerajinan yang menarik dan kreatif					
19.	Selama ini tidak ada gangguan fisik yang menghambat pekerjaan saya sebagai mahasiswa calon guru					
20.	Berpikir kritis adalah kebiasaan saya semenjak					

	awal masuk perkuliahan					
21.	Komunikasi bagi calon guru bertujuan untuk menciptakan pengyang sama terhadap setiap pesan yang disampaikan					
22.	Saya biasanya memberikan banyak pendapat untuk menyelesaikan suatu masalah					
23.	Saya sering menggunakan media dan teknologi untuk membuka sosial media (fb, instagram, dll)					
24.	Saya memahami pentingnya hubungan antara sekolah dengan wali siswa dan masyarakat yang berpengaruh terhadap proses pendidikan					
25.	Saya memiliki jiwa toleransi dan menghormati yang lebih tua antar sesama					

Keterangan:

SS : Sangat Setuju : 5

S : Setuju : 4

KS : Kurang Setuju : 3

TS : Tidak Setuju : 2

STS :Sangat Tidak Setuju : 1

INSTRUMEN WAWANCARA

Indikator	Pertanyaan	Informan
<p>- Memiliki kompetensi guru</p>	<p>Sebagai calon guru abad 21 apakah sangat penting memiliki empat kompetensi guru itu ? mengapa kita harus memiliki kompetensi profesional, kompetensi sosial, kompetensi pedagogik dan kompetensi kepribadian ?</p>	<p>Mahasiswa</p>
<p>- Melek IT</p>	<p>Bagi calon guru abad 21 atau guru masa depan menurutmu harus mempunyai keterampilan literasi digital tidak? Dalam perubahan era globalisasi ini harus dituntut pintar dalam menggunakan teknologi, salah satunya dalam dunia pendidikan. Bagaimana ? dan bagaimana peran guru dalam perkembangan teknologi ?</p>	<p>Mahasiswa</p>
<p>- Mampu mengaitkan materi pembelajaran dengan Al-qur'an dan</p>	<p>Sebagai calon pendidik wajib untuk memberikan materi pelajaran kepada peserta didik, diketahui bahwa guru merupakan pekerjaan yang sangat mulia, terkhusus kita sebagai pendidik muslim, perlu adanya moral yang ditanamkan</p>	<p>Mahasiswa</p>

hadits	kepada anak didik, bagaimana pendapat anda tentang uraian diatas ? apakah sebagai pendidik penting untuk mengaitkan pembelajaran dengan al-qu'an dan hadits ?	
--------	---	--

INSTRUMEN DOKUMENTASI

1. Gambar umum Mahad Al-Jami'ah
2. Sejarah berdirinya Mhad Al-Jami'ah
3. Visi dan misis Mahad Al-Jami'ah
4. Tujuan Ma'had Al-Jami'ah
5. Keadaan mahasantri Mahad Al-Jami'ah

BIODATA PENULIS



Tania Wata Wardana adalah nama penulis skripsi ini. Penulis lahir dari pasangan Bapak Kuri'a dan Ibu Yulia Erwati, yang merupakan anak kedua dari 3 bersaudara, kakak laki-laki bernama Kabul Budiman dan adik perempuan yang bernama Windi Wijayanti. Penulis lahir di Lubuklinggau, 30 Juli 2001. Penulis menyelesaikan jenjang pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 1 Muara Beliti, kemudian menyelesaikan jenjang pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri Muara Beliti, dan jenjang pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA

Negeri 2 Muara Beliti, dan pada tahun 2019 penulis melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup tepatnya di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).

Dengan ketekunan, dan motivasi tinggi untuk terus belajar, berusaha dan berdo'a untuk menyelesaikan pendidikan S1, dan akhirnya pada tahun 2023 penulis berhasil menyelesaikan tugas akhir skripsi ini. Semoga dengan penulisan tugas akhir skripsi ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan. Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas terselesaikannya skripsi yang berjudul Analisis Kesiapan Mahasiswa PGMI Angkatan 2019 Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup untuk Menjadi Guru Yang Revolusioner Abad ke-21.

